

**PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES KONTEN
NEGATIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR AQIDAH
AKHLAK SISWA KELAS VIII
(Studi Kasus di MTs Ma'arif Sadang Kebumen Tahun
Ajaran 2017/2018)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:
LAELATUL FAIZAH
NIM: 1403016136

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laelatul Faizah
NIM : 1403016135
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES KONTEN
NEGATIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR AQIDAH
AKHLAK SISWA KELAS VIII STUDI KASUS DI MTs
MA'ARIF SADANG KEBUMEN TAHUN AJARAN
2017/2018**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 20 Juli 2018

Pembuat Pernyataan,



Laelatul Faizah

NIM : 1403016135



PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Intensitas Mengakses Konten Negatif Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII Studi Kasus di MTs Ma'arif Sadang Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018**

Nama : Lelatul Faizah

Nim : 1403016135

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 31 Juli 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua

Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd.

NIP: 19810718 200912 2002

Sekretaris

Aang Kunaepi, M.Ag

NIP: 19771226 200501 1009

Penguji I

H. Mursid, M.Ag.

NIP: 19670305 200112 1001

Penguji II

Sofa Mutohar, M.Ag.

NIP: 19750705 200501 1001

Pembimbing I

Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag.

NIP: 196903201998031004

Pembimbing II,

Drs. H. Muslam, M.Ag.

19660305 200501 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 11 Juli 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

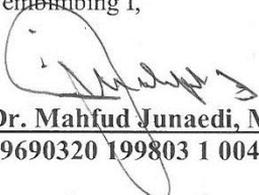
Judul : **Pengaruh Intensitas Mengakses Konten Negatif Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII Studi Kasus Di MTs Ma'arif Sadang Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018.**

Nama : Laelatul Faizah
NIM : 1403016135
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,


Dr. Mahfud Junaedi, M. Ag.
19690320 199803 1 004

NOTA DINAS

Semarang, 09 Juli 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

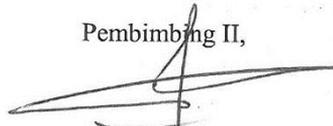
Judul : **Pengaruh Intensitas Mengakses Konten Negatif Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII Studi Kasus Di MTs Ma'arif Sadang Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018.**

Nama : Laelatul Faizah
NIM : 1403016135
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II,



Drs. H. Muslam, M.Ag.
19660305 200501 1 001

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES KONTEN NEGATIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK KELAS VIII STUDI KASUS DI MTs MA'ARIF SADANG KEBUMEN TAHUN AJARAN 2017/2018**

Penulis : Laelatul Faizah

NIM : 1403016135

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan: Apakah ada pengaruh intensitas mengakses konten negatif terhadap prestasi belajar aqidah akhlak kelas VIII di MTs Ma'arif Sadang Kebumen tahun ajaran 2017/2018. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini yaitu: untuk mengetahui pengaruh intensitas mengakses konten negatif terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Sadang Kebumen.

Penelitian yang dilakukan penulis termasuk penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan daftar pustaka, angket, dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena seluruh siswa kelas VIII dijadikan sebagai sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas 8A dan kelas 8B yang berjumlah 44 siswa. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan hasil nilai rapot siswa untuk memperoleh data dari prestasi belajar aqidah akhlak dan menggunakan angket untuk memperoleh hasil intensitas mengakses konten negatif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas mengakses konten negatif (X) dengan rata-rata sebesar 87,97 dikategorikan sangat tinggi, dan rata-rata prestasi belajar aqidah akhlak (Y) adalah 84,38 dikategorikan sangat baik. Dilihat dari analisis data pada penelitian ini diketahui bahwa intensitas mengakses konten negatif siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Sadang Kebumen. Hasil

perhitungan uji F, diketahui nilai F_{hitung} untuk variabel intensitas mengakses konten negatif adalah lebih kecil dibandingkan dengan F_{tabel} ($0,181 < 3,21$), artinya bahwa intensitas mengakses konten negatif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar aqidah akhlak.

Kata Kunci : Intensitas mengakses konten negatif dan Prestasi belajar aqidah akhlak

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang
ī = i panjang
ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو
ai = أي
iy = إي

KATA PENGANTAR

Segala puji milik Allah SWT yang atas limpahan rahmat, hidayah dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikutnya. Berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT, kerja keras penulis untuk menyelesaikan skripsi ini akhirnya terwujud. Penulisan skripsi ini disusun dalam kesadaran situasi internal penulis. Dengan judul skripsi '*Pengaruh intensitas mengakses konten negatif terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Sadang Kebumen*'. Dengan kerendahan hati dan kesedaran penuh. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak, baik atas nama individu maupun atas nama lembaga. Secara khusus, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Dr. H. Raharjo, M.Ed.St., Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan kemudahan bagi penyelesaian studi di FITK UIN Walisongo Semarang.
2. Drs. H. Mustopa, M.Ag., Ketua Jurusan PAI, dan ibu Hj. Nur Asiyah, M.S.I., Sekretaris Jurusan PAI, yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag., Dosen pembimbing I, dan Drs. H. Muslim, M.Ag., Dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan bimbingan, pengetahuan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap dosen jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang yang telah membekali ilmu pengetahuan dan motivasi.
5. Pimpinan dan staf perpustakaan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan layanan pinjaman buku-buku bagi penulisan skripsi ini.

6. Kepala sekolah MTs Ma'arif Sadang, beserta guru-guru dan siswa kelas VIII yang sudah meluangkan waktunya untuk memeberikan data dan informasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ayahanda Amad Mutasir Munir, S.Ag. dan ibunda Rodiyah yang teramat penulis cintai yang selalu memberi dukungan serta do'a yang tulus dan ikhlas dalam setiap langkah perjalanan hidup penulis. Semoga keduanya selalu diberi kesehatan dan umur yang berkah oleh Allah SWT. *Amin*.
8. Kepada seseorang yang sangat berharga yang bernama Imam As'ari, yang selalu mendukung dan membantu penulis dalam setiap kesulitan dan selalu membuat hari-hari penulis bahagia. Terima kasih banyak
9. Sahabat-sahabatku Kos AC Milan dan Kos Butre khususnya Anisa Mufidah, Zulfatur Rohmaniah, Sri Pujiningsih, Lutfi Mujtahidah, Aulia Fitria Khusna. Kalian luar biasa!
10. Rekan-rekan kelas PAI D 2014 UIN Walisongo Semarang. Kalian adalah ssalah satu alasan yang membuat aku bahagia selama kuliah di UIN Walisongo Semarang.
11. Teman-teman KKN Reguler Ke-69 Posko 17 UIN Walisongo Semarang di Desa Banyumeneng Mranggen Demak yang telah memberikan banyak ilmu dalam bermasyarakat.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih ada kekurangan. Namun penulis berharap, semoga penulisan skripsi ini bermanfaat adanya. *Amin*

Semarang, 03 Agustus 2018

Penulis

Laelatul Faizah

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	vi
TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. LataBelakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	8
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	9
1. Intensitas Mengakses Konten Negatif.....	9
a. Pengertian Intensitas.....	9
b. Pengertian Konten Negatif.....	12
b. Jenis-jenis Konten Negatif.....	15
2. Prestasi Belajar.....	23
a. Penfertian Prestasi Belajar.....	23
b. Alat Untuk Mengukur Prestasi Belajar.....	25
c. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	28
d. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar.....	33
B. Kajian Pustaka Relevan.....	35
C. Hipotesis Tindakan.....	39
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43

C. Variabel dan Indikator Penelitian	43
D. Populasi dan Sempel Penelitian	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46
1. Kuosioner (Angket)	47
2. Dokumentasi	48
F. Teknik Analisis Data	49
1. Mendeskripsikan Data	49
2. Analisis Pendahuluan	50
a. Uji Validitas Instrumen	50
b. Uji Reliabilitas	52
b. Uji Normalitas	53
c. Uji Linearitas	55
3. Analisis Hipotesis	55
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Sejarah MTs Ma'arif Sadang Kebumen	59
B. Deskripsi Data Penelitian	62
1. Intensitas Mengakses Konten Negatif	62
2. Prestasi Belajar Aqidah Akhlak	71
3. Uji Prasyarat	79
C. Analisis Hasil Penelitian	81
D. Analisis Lanjutan	85
E. Keterbatasan Penelitian	86
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	89
C. Penutup	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Uji ValiditasAngkat Mengakses Konten Negatif	51
Tabel 3.2 Reliabilitas Mengakses Konten Negatif.....	53
Tabel 4.1 Skor Angket Mengakses Konten Negatif.....	63
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Mengakses Konten Negatif.....	66
Tabel 4.3 Descriptive Statistik Mengakses Konten Negatif.....	68
Tabel 4.4 Tabel Kualitas mengakses Konten Negatif	70
Tabel 4.5 Skor Nilai Prestasi Belajar Aqidah Akhlak.....	71
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	75
Tabel 4.7 Descriptive Statistik Prestasi Belajar	76
Tabel 4.8 Tabel Kualitas Prestasi Belajar	78
Tabel 4.9 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	79
Tabel 4.10 Anova Table Uji Linearitas	81
Tabel 4.11 Model Summary.....	82
Tabel 4.12 Anova.....	83
Tabel 4.13 Coefficients	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Histogram Prestasi Belajar	67
Gambar 4.2 Grafik Histogram Mengakses Konten Negatif	75

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Nama Responden
- Lampiran 2 : Nama Guru dan Karyawan MTs Ma'arif Sadang
- Lampiran 3 : Jumlah Seluruh Siswa Kelas 7-9
- Lampiran 4 : Kisi-kisi Instrumen Angket variabel (X)
- Lampiran 5 : Instrumen Angket
- Lampiran 6 : Uji Valliditas Uji Coba Angket
- Lampiran 7 : Nilai Rapot Aqidah Akhlak siswa kelas VIII
- Lampiran 8 : Skor Nilai Angket
- Lampiran 9 : Lampiran Instrumen Angket
- Lampiran 10 : Data Uji Validitas Angket
- Lampiran 11 : Penghitungan Uji Validitas Angket
- Lampiran 12 : Koefisien Korelasi
- Lampiran 13 : Tabel r *product moment*
- Lampiran 14 : Tabel Distribusi F
- Lampiran Foto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi dan komunikasi semakin berkembang pesat di dunia khususnya di Indonesia. Salah satu hasil dari berkembangnya teknologi dan komunikasi adalah adanya internet. Anak-anak di Indonesia mulai mengenal internet dalam usia yang sangat muda. Kebanyakan mulai mengenal internet pada usia 9-13 tahun. Anak-anak mulai mengenal internet melalui pengenalan dalam lingkungan pendidikan formal maupun non formal. Anak-anak *late childhood* kebanyakan masih tergolong *light user* dalam menggunakan internet. “Artinya, mereka hanya mengakses internet kurang dari 7 jam per minggu. Hanya 9% diantaranya yang menjadi *high user*. Kebanyakan mereka mengakses internet dengan durasi yang panjang di akhir pekan”.¹

Semakin banyaknya anak-anak yang mengakses internet tentu membawa kekhawatiran tersendiri. Orang tua tentu khawatir anak-anak mereka akan mengakses

¹Masyari Ulinuha, “Mellindungi Anak dari Konten Negatif Internet: studi terhadap Peramban Web Khusus Anak”, *Jurnal SAWWA*, (Vol. 8, No. 2, Tahun 2013), hlm. 334.

situs-situs yang belum sesuai dengan umur mereka, hal ini dikarenakan adanya internet dan media sosial yang menyediakan konten-konten negatif secara luas dan bebas yang memicu terjadinya tindak kenakalan remaja. Seperti halnya konten pornografi, kekerasan (bullying), merokok, dan ujaran kebencian. Perbuatan tersebut tidak mencerminkan perilaku akhlak yang baik. Apabila akses internet yang dilakukan oleh anak-anak sudah dikatakan tinggi maka akan sangat mempengaruhi pola pikir anak dan perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari.

“Sebuah data yang dipublikasikan oleh *toptenreviews.com* menyebutkan bahwa ada 4,2 juta situs porno di internet dan jumlah laman porno di internet mencapai 420 juta, bahkan *Menkominfo* menyebutkan bahwa Indonesia adalah pengakses situs pornografi terbesar kedua di dunia”.² Dan juga “Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2013 bahwa 97% pelajar SMP dan SMA di Indonesia mengakses dan menonton video porno yang rata-rata terdiri dari usia 9-30 tahun”.³

²Masyari Ulinnuha, “Melindungi Anak dari Konten Negatif Internet: Studi terhadap Peramban Wab Khusus anak”, *Jurnal SAWWA*, (Vol. 8, No. 2, Tahun 2013), hlm. 345

³Mochamad Nursalim, “Peran Konselor dalam Mengantisipasi Krisis Moral Anak dan Remaja Melalui Pemanfaatan

Tak hanya itu saja konten negatif juga bisa dijumpai di acara TV, internet, video dan *game online* yang mempertontonkan aksi atau tindakan yang tidak pantas untuk di contoh dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Adanya internet yang mempertontonkan konten-konten negatif yang tidak sesuai dengan umur mereka menyebabkan terjadinya kenakalan pada remaja. Intensitas mengakses konten negatif yang sangat tinggi, akan memberi stimulus kepada anak tersebut untuk melakukan tindak kenakalan remaja seperti halnya perbuatan zina, tindak kekerasan, *bullying*, penganiayaan dan memakai barang terlarang (*narkotika*), yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain.

Dalam UU No 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak bahwa kekerasan adalah setiap perbuatan terhadap anak yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, psikis, seksual, atau penelantaran, termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa tindakan yang dilakukan oleh anak seperti mengejek teman, mendorong teman, atau menyakiti secara psikis ataupun fisik lainnya yang menimbulkan penderitaan

Media Baru”, *Jurnal Bikotetik*, (Vol. 01, N. 2, Tahun 2017), hlm. 61-62.

bagi anak lainnya yang berulang-ulang dilakukan anak, apabila dianggap remeh maka akan memicu awal munculnya tindak kekerasan.⁴

Dengan adanya data tersebut bisa dikatakan bahwa banyak sekali dampak dan pengaruh dari adanya konten-konten negatif yang dapat merubah perilaku siswa ke arah yang tidak baik sehingga nantinya akan berdampak pula pada prestasi belajar siswa. Jika intensitas mengakses konten negatif pada kalangan siswa rendah maka prestasi belajar pun akan semakin baik sehingga perubahan pola pikir dan perilaku siswa lebih condong kearah yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan arti dari prestasi belajar itu sendiri, “bahwasanya prestasi belajar dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subyek belajar didalam suatu interaksi dengan lingkungannya”.⁵

Di Mts Ma’arif di desa wonosari ini banyak sekali kasus tentang kenakalan ramaja, seperti halnya perbuatan zina yang mengakibatkan hamil diluar nikah, mabuk-

⁴Himpunan Peraturan UU RI, *Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak*, (Yogyakarta: Pustaka Mahardika, 2017), hlm. 105-107.

⁵Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras: 2012), hlm. 119.

mabukan, dan bahkan melakukan kekerasan terhadap teman sekolahnya. Kasus yang sering terjadi dari tahun ke tahun adalah kasus hamil diluar nikah yang diakibatkan oleh intensitas mengakses konten pornografi yang tinggi melalui telepon genggamnya. kurangnya pengawasan dari orang tua dan guru termasuk faktor yang menyebabkan anak bebas mengakses konten-konten yang tidak sesuai dengan umur mereka, baik dirumah maupun di sekolah. Untuk itu perlu adanya pengawasan dari pihak guru untuk selalu mengingatkan mana perbuatan yang baik dan buruk, dan juga meningkatkan prestasi belajar Aqidah Akhlak.

Secara substansial mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki kontribusi dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keagamaan dan *akhlakul karimah*. Usaha untuk mendidik akhlak harus dilakukan baik melalui lembaga pendidikan maupun lembaga sosial lainnya. Jika moral serta perilaku manusia sudah baik, maka tujuan dari pendidikan Islam akan tercapai. Pendidikan akhlak merupakan ruh dari pendidikan Islam itu sendiri. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam hadis Nabi s.a.w. :

حدثنا عبد الله حدثني أبي حدثنا سعيد بن منصور قال حدثنا عبد العزيز بن محمد

ن

محمد بن عجلان عن القعقاع بن حكيم عن أبي صالح عن أبي هريره قال قال رسول

الله صلى الله عليه وسلم انما بعثت لاتمم صالح الاخلاق

“Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak (budi pekerti) yang shalih” (HR. Ahmad).⁶

Pembelajaran Aqidah akhlak tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama saja akan tetapi bagaimana membentuk kepribadian siswa agar memiliki tanggung jawab, sopan santun, keimanan dan ketakwaan. Perilaku saling menghargai antara peserta didik dengan pendidik masih dianggap hal yang tidak penting. Bisa dilihat di MTs Ma'arif ketika seorang guru sedang menegur peserta didik untuk memasuki ruang kelas, siswa tersebut justru bersikeras untuk tidak masuk dan bahkan melontarkan kata-kata kasar terhadap guru tersebut dengan nada yang cukup keras. Hal ini menunjukkan bahwa masih lemahnya perilaku saling menghargai dan menghormati dalam dunia pendidikan, khususnya di MTs Ma'arif Sadang.

Dalam pembelajaran Aqidah akhlak di MTs Ma'arif Sadang khususnya siswa kelas VIII sudah cukup bagus.

⁶Ahmad Ibn Hambal, *Musnad Ahmad Ibn hambal*, Juz 2, (ttp:Dar al-Fikr, t.t), hlm 181.

Kriteria cukup bagus tersebut berdasarkan nilai yang dicapai oleh siswa yaitu di atas KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) mata pelajaran Aqidah akhlak yang telah ditentukan dengan nilai minimal 70. Akan tetapi nilai yang bagus belum menjamin perilaku siswa menjadi bagus. Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak tolak ukur untuk mengukur prestasi belajar harus mencapai aspek kognitif afektif, dan psikomotorik. Dalam hal ini bisa disimpulkan bahwasanya prestasi belajar Aqidah akhlak kelas VIII di MTs Ma'arif Sadang hanya mencapai satu aspek yaitu kognitif, sedangkan untuk aspek afektif dan psikomotorik belum bisa dikatakan tercapai atau berhasil, karena siswa menunjukkan perilaku yang tidak baik dan jauh dari nilai-nilai akhlak yang mereka sudah pelajari.

Sesuai dengan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul **PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES KONTEN NEGATIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK SISWA KELAS VIII STUDI KASUS DI MTs MA'ARIF SADANG KEBUMEN**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh intensitas mengakses konten negatif terhadap prestasi

belajar Aqidah Akhlak di MTs Ma'arif Sadang Kebumen
?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah, untuk mengetahui pengaruh intensitas mengakses konten negatif terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs Ma'arif Sadang Kebumen.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

a. Bagi MTs Ma'arif Sadang

Memberi masukan kepada pihak Madrasah sejauh mana pengaruh konten negatif terhadap prestasi belajar siswa, dan di harapkan pihak sekolah bisa lebih mendisiplinkan peserta didik untuk tidak membawa *Handphone* ke lingkungan Madrasah.

b. Bagi Penulis

Menambah Ilmu pengetahuan dan merupakan pengalaman tersendiri dalam penulisan skripsi, serta menjadi salah satu syarat akademik untuk meraih gelar sarjana di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Intensitas Mengakses Konten Negatif

a. Pengertian Intensitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kemendiknas, 2008), Intensitas ialah keadaan tingkatan atau ukuran intensnya. Sedangkan menurut Nurkholif Hazim, Bahwa: “Intensitas adalah kebulatan tenaga yang dikerahkan untuk suatu usaha”.¹ Jadi dapat dipahami bahwa intensitas dirumuskan sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan.

Nuraini menyatakan intensitas memiliki beberapa indikator yaitu sebagai berikut:²

¹Nu Narajong, “Suara Nurani Guru”, <https://suaranurani.guru.wordpress.com/2011/12/01/intensitas-dalam-belajar-siswa/>. Diakses pada tanggal 12 Januari 2018.

²Leilaneranti Arsyana, “Pengaruh Intensitas Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Sekretariat Daerah Kabupaten”, *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal*, (Vol. II, Edisi 1, Januari-Juni 2013), hlm. 74.

1) Motivasi

Pengertian dasar motivasi adalah keadaan dalam diri manusia baik fisiologis dan psikologis internal organisasi yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu. Disini motivasi berarti sebagai pemasok daya untuk bertindak laku secara terarah.

2) Durasi kegiatan

Durasi kegiatan yaitu seberapa lama kemampuan pengguna untuk melakukan kegiatan. Dapat dipahami bahwa motivasi akan terlihat pada indikator ini dari kemampuan seseorang menggunakan waktunya untuk melakukan kegiatan.

3) Frekuensi kegiatan

Frekuensi dapat diartikan dengan kekerapan atau kejarangan kerapnya, frekuensi yang dimaksud adalah seringnya kegiatan itu dilaksanakan dalam periode waktu tertentu.

4) Presentasi

Presentasi yang dimaksud adalah gairah, keinginan atau tekad yang keras yaitu meliputi maksud, rencana, cita-cita atau

sasaran target dan idolanya yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan.

5) Arah sikap

Sikap sebagai suatu kesiapan dalam diri seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal yang bersifat positif atau negatif. Dalam bentuknya yang negatif akan terdapat kecenderungan untuk menghindari, menjauhi, membenci, bahkan tidak menyukai objek tertentu. Sedangkan dalam bentuknya yang positif kecendrungan tindakan adalah menyayangi, mendekati dan mengharapkan objek tertentu.

6) Minat

Minat timbul apabila seseorang tertarik pada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan diikutinya memiliki makna bagi dirinya. Minat memiliki keterkaitan yang erat dengan kepribadian dan selalu mengandung unsur afektif, kognitif, dan kemauan. Hal Ini memberikan pengertian bahwa seseorang tertarik dan cenderung pada suatu objek secara

terus menerus, hingga pengalaman psikisnya terabaikan.³

Intensitas yang dimaksud disini adalah intensitas mengakses konten negatif, dimana seseorang akan mengakses konten-konten negatif dengan durasi waktu yang tinggi, sehingga menjadikan kecanduan terhadap pengguna untuk terus menerus mengakses konten negatif tersebut. Dampak dari adanya intensitas mengakses konten negatif yang tinggi membuat arah sikap seseorang menjadi tidak baik, menimbulkan tindak kenakalan remaja, dan prestasi belajar siswa akan menurun.

b. Konten Negatif

Konten (bahasa inggris: *content*) adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Sedangkan konten-konten negatif adalah berbagai informasi yang tersedia dalam media cetak atau internet baik secara tulisan, gambar dan vidio yang mengandung dampak negatif terhadap masyarakat.

³Leilaneranti Arsyana, "Pengaruh Intensitas Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Sekretariat Daerah Kabupaten", *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal*, (Vol. II Edisi 1, Januari-Juni 2013), hlm. 74

The research on the impact of internet is riddled with contradiction. Some scholars predict the positive impact whereas others foresee negative influence on the society. One study revealed that web will simplify our life and change the very structure of our retailing and information gathering environment. Some other studies have found internet to be harmful having evil influence on the society and encourage unethical practices (quoted by Victoria and Faye W. Gilbert, 2002).⁴

konten-konten atau informasi yang diciptakan oleh media merekonstruksi pola pikir, tatanan sosial dan merubah kultur budaya sebuah bangsa. Karena saat ini media atau teknologi informasi yang paling diminati oleh masyarakat khususnya pada anak remaja adalah internet, maka internet memiliki peran yang besar dalam menyumbang perubahan kultur budaya serta merekonstruksi tatanan sosial masyarakat. Internet juga memiliki pengaruh jahat terhadap masyarakat dan mendorong praktik yang tidak etis.

Konten yang dimaksud dalam penelitian ini adalah konten negatif. Konten negatif memiliki

⁴Usha Rani Narayana & Sukanya Malloliis, "A Critical Analysis Of Socio-Cultural Impact Of New Media On User In India". *AcademicJournal | global media Journal*, Maret 2013, hlm. 78.

arti yang sangat luas dan multitafsir, tidak ada indikator yang jelas dari pengertian serta definisi yang memadai. “Untuk itu bisa dikatakan bahwa konten negatif adalah sebuah laman internet yang mengandung konten negatif seperti pornografi, SARA (deskriminasi suku, agama, ras dan antar golongan), penipuan/dagang ilegal, narkoba, perjudian, radikalisme, kekerasan atau *bulliyng*, kekerasan pada anak dan pelanggaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI)”.⁵

Konten negatif dapat di lihat melalui internet, media sosial, game online maupun dalam acara *television* (TV). Berbagai konten negatif masuk kedalam internet dan media sosial tanpa adanya penyaringan atau pemblokiran, dan mengakibatkan banyak dari kalangan anak remaja mengakses konten yang tidak sesuai dengan umur mereka. “Karena di Indonesia saat ini belum memiliki ketentuan yang secara detail mengatur mekanisme dan tata cara pemblokiran/penyaringan konten, selain dari

⁵Hwian Christianto, “Mekanisme Penegakan Hukum Perkara Pidana Pornografi Melalui Internet”, *Jurnal* (Vol. 3, No.1), hlm. 117.

Peraturan Menteri (Permen) Kominfo No 19 Tahun 2014 tentang penanganan situs Internet Bermuatan Negatif”.⁶

c. Jenis-Jenis Konten Negatif

Jenis-jenis konten yang akan dibahas dalam penelitian ini ada beberapa macam, diantaranya:

1) Pornografi dan Pornoaksi

Pornografi berasal dari bahasa Yunani; *porne* berarti pelacur dan *graphien* berarti ungkapan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata porno berasal dari kata *porne* berarti cabul. Pornografi adalah penggambaran tingkah laku secara erotis dengan lukisan atau tulisan untuk membangkitkan nafsu birahi, bahan bacaan dengan sengaja dan semata-mata dirancang untuk membangkitkan nafsu birahi dalam seks.⁷

⁶Christian Andersen, “Tinjauan Hukum Kewenangan Sistem Trust +Positif sebagai Database Acuan Rujukan Penyaringan Seluruh Layanan Akses Informasi Publik Penggunaan Internet di Indonesia”, *Dialog Iuridica: Jurnal Hukum Bisnis dan Investasi*, (Vol.9 No.1, November 2017), hlm. 88.

⁷Abdul Haris Abbas, “Telaah Terhadap Undang-Undang Pornografi Perspektif Hukum Islam”, *Jurnal Al-‘Adl*, (Vol. 10 No. 1, Januari 2017), hlm. 54.

Sedangkan pornoaksi didefinisikan sebagai *sexual behavior* atau perilaku seksual yang mencakup cara berpakaian seronok, gerak-gerik dan ekspresi wajah yang menggoda, suara yang mendesah dan majalah porno yang menampilkan gambar nude.⁸

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pornografi dan pornoaksi adalah berbagai bentuk yang baik secara langsung maupun tidak langsung memuat eksploitasi seksual yang melanggar norma kesusilaan dalam masyarakat.

2) Kekerasan atau *Bullying*

Secara umum kekerasan diartikan sebagai setiap perilaku yang dapat menyebabkan keadaan perasaan atau tubuh (fisik) menjadi tidak nyaman, perasaan tidak nyaman ini dapat berupa kekhawatiran, ketakutan, kesedihan, ketersinggungan, kejengkelan atau kemarahan. Sedangkan arti *bullying* mengacu pada penggunaan kekuasaan atau kekuatan untuk

⁸Diah Handayani, “Melacak Regulasi Ekonomi Politik Media Sebagai Akar Masalah Pornografi dan Pornoaksi (Kajian RUU Anti Pornografi dan Pornoaksi)”, *Jurnal Al-‘Adl*, (Vol. 6 No. 1, Januari 2013), hlm. 23.

menyakiti seseorang yang lebih lemah, sehingga korban merasa tertekan, trauma dan tidak berdaya.⁹

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kekerasan atau *bullying* merupakan perbuatan kasar yang dilakukan oleh orang-orang yang merasa dirinya paling berkuasa terhadap orang yang lebih lemah yang menyebabkan seseorang terluka baik secara fisik maupun perasaan.

3) Berita bohong atau (*hoaks*)

Kata Hoax berasal dari bahasa Inggris yang artinya tipuan, menipu, berita bohong, berita palsu atau kabar burung. Jadi dapat dikatakan bahwa *hoax* adalah kata yang berarti ketidak beneran suatu informasi. Hoax adalah sebuah pemberitaan palsu sebagai usaha untuk menipu atau mengakali pembaca untuk mempercayainya tanpa mengetahui dahulu kebenarannya.¹⁰

⁹Ariefa Efianingrum, “Mengurai Akar Kekerasan (*Bullying*) di Sekolah”, *Jurnal Dinamika*, Tahun 2009, hlm. 4-5.

¹⁰Alif Sutantohadi dan Rokhimatul Wakhidah, “Bahaya Berita Hoax dan Ujaran Kebencian” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Dikemas (Vol. 1, No. 1, Tahun 2017), hlm. 1

Larangan menyebarkan berita bohong atau *hoax* terkandung dalam surat al-Hujarat ayat 6:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا
أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلٰى مَا فَعَلْتُمْ

نَدِيمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.¹¹

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa berita *hoax* adalah informasi yang tidak jelas kebenarannya yang sengaja disebar luaskan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab untuk menipu pemikirab publik.

4) Ujaran kebencian (*hate speech*)

Ujaran kebencian adalah tindakan komunikasi yang dilakukan oleh suatu

¹¹Departemen Agama RI, “*Alquran dan Terjemahannya...*”, hlm. 516.

individu atau kelompok dalam bentuk provokasi, hasutan ataupun hinaan kepada individu atau kelompok yang lainnya. “Pada umumnya ujaran kebencian berisikan hal-hal yang berkaitan dengan aspek ras, warna kulit, etnis, gender, cacat, kewarganegaraan dan agama”.¹²

*Before knowing the purpose of hate speech, it is first necessary to clearly define the key terms used here. First, the word “hate” will be understood as “ extreme negative feelings and beliefs held about a group of individuals or a specific representative of that group because of their race, ethnicity, religion, gender or sexual orientation”. The term “hate speech” will be understood as covering all forms of expression that “spread, incite, promote or justify racial hatred, xenophobia, anti-similitism or other forms of hatred based on intolerance, including intolerance expressed by aggressive nationalism and ethnocentrism, discrimination, and hostility against minorities, migrants and people of immigrant origin.”*¹³

¹²Alif Sutantohadi dan Rokhimatul Wakhidah, “Bahaya Berita Hoax dan Ujaran Kebencian...” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Dikemas (Vol. 1, No. 1, Tahun 2017), hlm. 1

¹³Caitlin Elizabeth Ring, “Hate Speech in Social Media: An Exploration of the Problem and Its Proposed Solutions”, *Journalism & Mass Communication Graduate Theses & Dissertations*, (Januari 2013), hlm. 14.

Artinya ujaran kebencian atau *hate speech* adalah bentuk komunikasi yang bersifat menjelekan, melecehkan, mengintimidasi atau menghasut (provokasi) terhadap individu maupun kelompok berdasarkan ras, etnisitas, agama, jenis kelamin ataupun orientasi sosial. Larangan untuk tidak melakukan ujaran kebencian atau *hate speech* dterkandung dalam surat al-Hujarat ayat 12:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَجْتَنِبُوْا كَثِيْرًا مِّنَ الظَّنِّ اِنَّ
بَعْضَ الظَّنِّ اِثْمٌ ۗ وَلَا تَجَسَّسُوْا وَلَا يَغْتَبَ بَءَعۡضُكُمۡ
بَءَعۡضًا ۗ اَتُحِبُّ اَحَدُكُمۡ اَنْ يَّاْكُلَ لَحْمَ اَخِيْهِ
مِيْتًا فَكَرِهْتُمُوْهُ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ تَوَّابٌ رَّحِيْمٌ



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya

Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.¹⁴

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ujaran kebencian (*hate speech*) merupakan perbuatan yang dilakukan seseorang maupun kelompok dengan bentuk perilaku menjelekkkan, melecehkan, mengintimidasi atau mengahsut terhadap individu lain yang berkaitan SARA.

Sedangkan jenis-jenis konten yang dilarang dalam hukum Indonesia diatur dalam beberapa Undang-Undang yakni:

Dalam UU ITE mengenai pornografi dalam Bab VII tentang Perbuatan Yang Dilarang:¹⁵

Pasal 27 ayat (1-3) menyatakan:

setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang memiliki muatan yang melanggar kesusilaan, perjudian, dan penghinaan.

¹⁴Departemen Agama RI, “*Alquran dan Terjemahannya...*”, hlm. 517

¹⁵Undang-Undang RI, *Pornografi dan ITE (Informasi dan Transaksi Elektrnik)*, (Yogyakarta: Pustaka Mahardika, 2017), hlm. 44-45.

Maksud dari UU ITE Pasal 27 ayat 1-3 adalah bahwa konten negatif dapat berupa pelanggaran tentang pornografi baik anak maupun remaja yang dibuat dan disebar luaskan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab, pelanggaran tentang perjudian baik dalam berbisnis maupun dalam dunia politik, dan juga pelanggaran tentang penghinaan yang dilakukan dengan sengaja kepada seseorang untuk menjatuhkan harga diri maupun merusak image orang lain.

Pasal 28 ayat (2) menyatakan:

Setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan informasi yang ditujukan permusuhan individu dan/atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA).

Maksud yang terkandung dalam UU ITE Pasal 28 ayat 2 yaitu tentang konten negatif, dimana seseorang dengan sengaja menyebarkan informasi yang tidak benar atau *hoaks* dengan tujuan untuk memecah belah bangsa Indonesia, menciptakan permusuhan di antara masyarakat Indonesia yang membeda-bedakan agama suku dan ras masing-masing. Hal ini tidak sesuai dengan sila ketiga yaitu persatuan Indonesia.

Pasal 29 menyatakan:

Setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak mengirimkan informasi elektronik dan/atau dokumen yang berisikan ancaman kekerasan atau menakut-nakuti yang ditujukan secara pribadi.

Sedangkan maksud dari pasal 9 UU ITE adalah jenis konten negatif, dimana seseorang dengan sengaja melakukan ancaman dan menakut-nakuti orang lain dengan melakukan kekerasan baik secara fisik maupun psikis yang akan menimbulkan trauma dalam diri korban sehingga mental dan perilakunya bisa terganggu. Hal ini sering terjadi dikalangan remaja saat ini. Terdapat banyak kasus kekerasan (Bullying) yang dilakukan oleh para remaja baik melalui fisik maupun cacian.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Yang mana pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “prestasi adalah hasil yang telah di capai dari yang telah dilakukan,

dikerjakan, dan sebagainya”.¹⁶ Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan definisi di atas, dapat dijelaskan bahwa pengertian prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subyek belajar didalam suatu interaksi dengan lingkungannya.

Prestasi belajar disini berbeda dengan hasil belajar. Prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai yang diketahui setelah dilakukan pengukuran dengan tes. Sedangkan hasil belajar tidak hanya dilihat dari nilai atau skor saja, melainkan mencakup penilaian secara kullitatif (sikap, tingkah laku, karajkter, dsb). Karena penelitian ini adalah penelitian

¹⁶Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).

kuantitatif yang menggunakan data-data berupa angka maka penelitian ini menggunakan prestasi belajar.

b. Alat Untuk Mengukur Prestasi Belajar

Cara untuk mengukur dan melakukan penilaian terhadap prestasi belajar yang selama ini digunakan adalah dengan mengukur tes-tes, yang biasa disebut dengan ulangan. “Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan suatu ukuran. Menilai adalah pengambilan keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik atau buruk. Sedangkan tes merupakan bagian dari salah satu kegiatan pengukuran. Dengan data hasil pengukuran maka proses penilaian dapat dilakukan”.¹⁷

Berdasarkan pengertian di atas tes dapat diartikan sebagai beberapa jumlah pertanyaan maupun pernyataan yang di berikan kepada siswa. Siswa tersebut diberi tugas untuk memberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur seberapa tinggi tingkat kemampuan

¹⁷M. Redo Alfendo dan Sudji M, “Analisis Kualitas Butir Soal Teori Kejuruan Kelas X Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta”, *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, (Vol. 5, No. 3, Tahun 2017), hlm. 200.

siswa tersebut. Respon yang diberikan oleh siswa terhadap sejumlah pertanyaan maupun pernyataan menggambarkan kemampuan dalam bidang tertentu.

Tes dibagi menjadi dua yaitu, tes formatif dan tes sumatif. Tes formatif adalah tes yang diadakan sebelum atau selama pelajaran berlangsung, sedangkan tes sumatif adalah tes yang diselenggarakan pada saat keseluruhan kegiatan belajar mengajar, tes sumatif merupakan ujian akhir semester. Menurut Suharsimi Arikunto tes dibedakan menjadi menjadi tiga yaitu tes diagnostik, tes formatif, tes sumative.¹⁸

1) Tes Diagnostik

Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk menentukan kelemahan dan kelebihan siswa dengan melihat gejala-gejalanya sehingga diketahui kelemahan dan kelebihan tersebut pada siswa dan dapat dilakukan perlakuan yang tepat. Tes

¹⁸Mas Yadi, “Cara Mengukur Prestasi Belajar”, <http://karazain.blogspot.co.id/2015/06/alat-ukur-pendidikan95.html?m=1>. (Yamni News Blog: 14 Juni 2015). Diakses pada tanggal 27 Februari 2018.

diagnostik biasanya adalah sebuah seperangkat tes yang dibuat butir soal dengan jumlah yang cukup banyak pada suatu materi tertentu. Butir-butir soal dibuat dengan variasi berbeda dari satu soal dengan soal lainnya sehingga penyebab kesulitan atau hambatan belajar dapat terdeteksi.

2) Tes Formatif

“Tes formatif adalah kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik (*feedback*), yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar-mengajar yang sedang atau yang sudah dilaksanakan”.¹⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa penilaian formatif dapat dilakukan tidak hanya pada saat pelajaran berakhir, akan tetapi bisa dilakukan ketika proses belajar sedang berlangsung.

¹⁹Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 26

3) Tes Sumatif

“Tes sumatif dapat digunakan pada ulangan umum yang biasanya dilaksanakan pada akhir catur wulan atau semester. Dari tes sumatif inilah prestasi belajar siswa diketahui. Dikatakan sebagai evaluasi tahap akhir maka perhatian lebih difokuskan pada variabel-variabel yang dianggap penting”.²⁰ Informasi yang didapat dari tes sumatif oleh guru di analisis untuk menentukan posisi siswa dalam penguasaan materi pembelajarannya.

c. **Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Pencapaian prestasi yang baik merupakan usaha yang tidak mudah, karena prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Guru sebagai pendidik dalam pendidikan formal harus dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut, karena sangat penting untuk dapat membantu siswa dalam rangka pencapaian prestasi belajar.

²⁰M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan (Prinsip dan Operasionalnya)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 57-58

“Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu”.²¹

1. Faktor internal yang terdiri dari:

a. Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah adalah berkaitan dengan kondisi pada organ-organ tubuh manusia yang berpengaruh pada kesehatan manusia. Kesehatan dan kebugaran tubuh sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di dalam kelas. Maka dari itu, hendaklah peserta didik menjaga kesehatan tubuh dengan membiasakan hidup bersih dan mengkonsumsi sesuatu yang menyehatkan.

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar adalah

²¹Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras 2012), hlm. 120

faktor yang berasal dari sifat bawaan siswa dari lahir maupun dari apa yang telah diperoleh dari belajar ini. Adapun faktor yang mencakup psikologis yaitu.²²

1) Minat

Adanya minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil yang maksimal. Karena minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan, sehingga ia bersedia melakukan kegiatan berkisar objek yang diminati.

2) Motivasi

Motivasi belajar seseorang akan menentukan hasil belajar yang dicapainya. Bahkan dua orang yang sama-sama menunjukkan perilaku belajar yang sama, namun memiliki

²²Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 59-60.

motivasi belajar yang berbeda akan mendapatkan hasil belajar yang relatif berbeda.

3) Memori

Memori adalah kemampuan untuk merekam, menyimpan, dan mengungkapkan kembali apa yang telah dipelajari akan sangat membantu dalam proses belajar dan mencapai prestasi belajar yang baik

4) Emosi

Penelitian tentang otak menunjukkan bahwa emosi yang positif akan sangat membantu kerja saraf otak untuk “merekatkan” apa yang dipelajari ke dalam memori (Goleman, 1995; LeDoux, 1993; MacLean, 1990). Karena informasi pelajaran yang dikirim ke pusat memori melalui *amygdala* sebagai pusat emosi berjalan tanpa halangan.²³

²³Fathurrohman dan Sulistyorini, “*Belajar dan Pembelajaran...*”, hlm. 124.

5) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar dan kemampuan ini baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Dari pengertian di atas, jelaslah bahwa tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya.

2. Faktor Eksternal terdiri dari:

a. Faktor Keluarga

Dalam sebuah keluarga peran orang tua sangat penting dalam belajar anak. Pola asuh orang tua, fasilitas belajar yang disediakan, perhatian, dan motivasi merupakan dukungan belajar yang harus diberikan orang tua untuk kesuksesan belajar anak.²⁴

b. Faktor Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat

²⁴Khodijah, "*Psikologi Pendidikan...*", hlm. 60

penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat.

c. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada. Dengan demikian dapat dikatakan lingkungan masyarakat membentuk kepribadian anak, karena dalam pergaulan sehari-hari seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya.

d. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar

Belajar adalah sebuah proses bukan hasil. Oleh karena itu belajar berlangsung secara integratif dan aktif dengan menggunakan

berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan. “Seseorang dikatakan belajar bergantung pada kebutuhan dan motivasinya. Kebutuhan dan motivasi tersebut menjadi tujuan seseorang dalam belajar. Sedangkan motivasi akan timbul apabila seseorang tersebut memiliki minat yang tinggi”²⁵.

Kondisi belajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat adalah suatu sifat yang melekat pada diri seseorang. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap proses belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sedangkan dengan motivasi siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan siswa akan berkonsentrasi penuh dalam proses belajar.²⁶ Dorongan motivasi dan minat dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu

²⁵Aritonang, “Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal PendidikanPenabur*, (Vol. 1, No. 10, Tahun 2008), hlm. 13-14,

²⁶Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina, “Pengaruh Motivasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar”, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, (Vol. 12, No. 1, Tahun 2011), hlm. 82.

ditingkatkan guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa upaya meningkatkan prestasi belajar adalah dengan cara melaksanakan pembelajaran yang efektif dengan cara cara menumbuhkan motivasi dan minat pada diri peserta didik, hal itu merupakan upaya untuk meningkatkan belajar siswa lebih keras, ulet, tekun, dan siswa dapat berkonsentrasi penuh dalam proses belajar.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan atau kekurangan sebelumnya. Selain itu, kajian yang terdahulu mempunyai andil besar dalam mendapatkan informasi yang ada sebelumnya mengenai teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan sebagai landasan teori ilmiah. Diantara penelitian yang telah ada yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Feranita (1211010266), tahun 2017, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “ Pengaruh Media Sosial *Facebook* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di MA Syamsul Ulum Kota Sukabumi Jawa Barat” Penelitian ini menjelaskan bahwa dari hasil penelitian ini tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan mengakses jejaring *Facebook* terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas MA. Adanya kegiatan mengakses *facebook* pada siswa MA Syamsul Ulum Sukabumi Jawa Barat dengan media sosial internet dapat juga menjaga kestabilan hasil belajar siswa. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Faranita, penelitian ini membahas tentang pengaruh intensitas mengakses konten negatif, dan juga memiliki kesamaan dalam menggunakan rumus *korelasi product moment*. Lokusnya di MTs Ma’arif Sadang Kebumen.²⁷

2. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Ali (10711000414), tahun 2012, mahasiswa program Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

²⁷Faranita, “*Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Di Ma Syamsul Ulum Kota Sukabumi Jawa Barat*”, Skripsi (Lampung:Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung, 2017).

Pekanbaru dengan judul “Pengaruh Akses Internet Terhadap Aktifitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru”. Penelitian ini menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara akses internet terhadap aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Masmur Pekanbaru. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ali, penelitian ini fokus terhadap pengaruh intensitas mengakses konten negatif terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak, dan memiliki kesamaan menggunakan rumus *korelasi product moment* untuk menentukan adanya pengaruh atau tidak adanya pengaruh dari dua variabel tersebut. Lokusnya di MTs Ma’arif Sadang Kebumen.²⁸

3. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Ulin Nuha (133111108), Tahun 2017, mahasiswa program Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dengan judul “Pengaruh Intensitas Menonton Televisi Terhadap Kedisiplinan Belajar PAI Siswa Kelas XI SMAN 14

²⁸Muhammad Ali, “*Pengaruh Akses Internet Terhadap Aktifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru*”, Skripsi (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim, 2012).

Semarang Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian di atas menjelaskan bahwa ada pengaruh antara tingkat intensitas menonton televisi dengan kedisiplinan belajar PAI yang di buktikan menggunakan rumus analisis regresi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ulin Nuha penelitian ini fokus terhadap pengaruh intensitas mengakses konten negatif terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak dengan menggunakan rumus *product moment* untuk menentukan adanya pengaruh atau tidak adanya pengaruh dari dua variabel tersebut. Lokusnya di MTs Ma'arif Sadang Kebumen.²⁹

4. Tesis yang ditulis oleh Ahmad Izza Muttaqin (14770033), Tahun 2016, mahasiswa program Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim dengan judul “ Pengaruh Konten Internet dan Durasi Akses Internet Terhadap Pertimbangan Moral Mahasiswa Institut Agama Islam Ibrahim Genteng Banyuwangi”. Penelitian di atas menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh akses konten internet dan durasi akses

²⁹Muhammad Ulin Nuha, “*Pengaruh Intensitas Menonton Televisi Terhadap Kedisiplinan Belajar PAI Siswa Kelas XI SMAN 14 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017*”, skripsi (Semarang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2017)

internet terhadap pertimbangan moral mahasiswa Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi yang dibuktikan dengan menggunakan rumus korelasi Gutman Split-Holf Correlations. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Izza Muttaqin penelitian ini fokus terhadap pengaruh intensitas mengakses konten negatif terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak dengan menggunakan rumus *prodict moment* untuk menentukan adanya pengaruh atau tidak adanya pengaruh dari dua variabel tersebut. Lokusnya di MTs Ma'arif Sadang Kebumen.³⁰

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan

³⁰Ahmad Izza Muttaqin, "*Pengaruh Konten Internet dan Durasi Akses Internet Terhadap Pertimbangan Moral Mahasiswa Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi*", Tesis, (Malang: Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016).

masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.³¹Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian.

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah hipotesis (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Hipotesis nol (H_0) menyatakan tidak ada pengaruh intensitas mengakses konten negatif terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas VIII MTs Ma'arif Sadang. Adapun hipotesis alternatif (H_1) menyatakan ada pengaruh intensitas mengakses konten negatif terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas VIII MTs Ma'arif Sadang Kebumen. Karena perhitungan menggunakan bantuan program SPSS, maka uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan probalitas yang diperoleh dengan taraf signifikansi 0,05 dengan cara pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika Probalitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika probalitas $< 0,05$ maka H_1 diterima

Dengan ini dapat dijelaskan apabila intensitas mengakses konten negatif semakin tinggi maka prestasi belajar aqidah akhlak semakin rendah, sebaliknya apabila

³¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 64.

intensitas mengakses konten negatif semakin rendah maka prestasi belajar aqidah akhlak semakin tinggi. Dan dapat di katakan juga semakin tinggi intensitas mengakses konten negatif maka semakin tinggi pula prestasi belajar aqidah akhlak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan mengajukan prosedur yang reliabel dan terpercaya.¹ Penelitian juga mempunyai beberapa fungsi antara lain: mengembangkan ilmu pengetahuan, pemecahan masalah pendidikan, penelitian kebijaksanaan pendidikan, penelitian pendidikan yang dapat menunjang pembangunan.²

jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “penelitian kuantitatif eksperimen, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (atau

¹ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 1.

²Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Aglesindo, 2012), hlm. 4-5.

variabel Y)”.³ Jadi hasil eksperimen dari variabel dependen (variabel Y) tidak hanya dipengaruhi oleh variabel independent (variabel X), tetapi juga dipengaruhi oleh variabel luar. Hal ini terjadi karena dalam penelitian ini sampel dan variabel kontrol tidak dipilih secara random (acak).

B. Tempat dan Waktu Penelitian.

Penelitian dan pengambilan data pada penelitian ini adalah dilakukan di MTs Ma’arif Sadang. Dipilih menjadi tempat penelitian ini karena berdasarkan latar belakang permasalahan akibat dari intensitas mengakses konten negatif. Prestasi belajar siswa yang akan dilihat ialah dari nilai pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Ma’arif Sadang Kebumen di mulai dari tanggal 16 April 2018 sampai tanggal 28 April 2018.

C. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 107.

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:⁴

1. Variabel bebas (X) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah intensitas mengakses konten negatif.
2. Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar Aqidah Akhlak.

Indikator adalah unsur variabel. Setiap variabel terdiri atas beberapa indikator. Dengan demikian indikator adalah unsur-unsur yang mempengaruhi variabel yang akan menjadi fokus penelitian. Indikator dalam penelitian ini adalah:

- a. Intensitas mengakses konten negatif (X), dengan indikator yang meliputi:
 - a. Motivasi mengakses konten negatif
 - b. Durasi mengakses konten negatif
 - c. Frekuensi mengakses konten negatif

⁴Sugiono, "*Metode Penelitian...*", hlm. 38-39.

2. Prestasi belajar Aqidah Akhlak (Y), dengan indikator yang meliputi:

- 1) Nilai kognitif
- 2) Nilai afektif
- 3) Nilai psikomotorik

D. Populasi dan Sempel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang terdiri dari dua kelas sebanyak 44 siswa. Sempel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.⁶ Sempel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian. Sempel terdiri atas subjek penelitian (responden) yang menjadi sumber data yang terpilih dari hasil pekerjaan teknik penyampelan (teknik sampling).⁷

⁵Sugiono, “*Metode Penelitian...*”, hlm. 80.

⁶Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 150

⁷Dermawan, “*Metode Penelitian...*”, hlm. 138

Dalam pengambilan sampel, umumnya peneliti sudah menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang paling baik. “Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik peneliti mengambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun, jika jumlah subyeknya besar, peneliti dapat mengambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.⁸ Berdasarkan teori di atas dalam penelitian ini jumlah populasi kurang dari 100 yaitu 44 orang yang terdiri dari dua kelas, untuk itu diambil seluruhnya dari jumlah populasi sebanyak 44 yang terdiri dari dua kelas. Kelas 8A sebanyak 22 siswa dan kelas 8B sebanyak 22 siswa untuk dijadikan sampel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya dari obyek penelitian. Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan peneliti dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:⁹

⁸Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2010), hlm. 179.

⁹Sugiono, “*Metode Penelitian...*”, hlm.142-240.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Bentuk angket ini menggunakan angket tertutup, alternatif jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu. Responden hanya memilih dari alternatif yang telah disediakan.¹⁰

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup, yang menjadi objek dari angket tersebut adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 44 siswa. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai intensitas mengakses

¹⁰Yusuf, “*Metode Penelitian...*”, hlm. 200.

konten negatif pada siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Sadang Kebumen.

Pensekoran dalam angket intensitas mengakses konten negatif

Kategori	Nilai	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa an lain-lain.

Dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengungkapkan data dengan menggunakan bahan-bahan yang tersedia. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data mengenai prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII tahun 2018/2019 melalui data yang telah tersedia di buku catatan prestasi belajar dan buku rapor.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. sehingga mengandung arti dan dapat diambil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

1. Mendeskripsikan data

Yang dimaksud mendeskripsikan data adalah menggambarkan yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan.

Cara mendeskripsikan data kuantitatif dapat digunakan dengan menggunakan statistic deskriptif. Tujuan dilakukan analisis deskriptif dengan teknik statistika adalah untuk meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti.

Data dari hasil angket diberi skor pada setiap alternatif jawaban yang sesuai dengan bobot masing-masing. Kemudian nilai dimasukkan kedalam tabel data jumlah tiap-tiap responden mengenai intensitas mengakses konten negatif (X) dan prestasi belajar Aqidah Akhlak (Y).

2. Analisis Pendahuluan

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu tolak ukur untuk menunjukkan tingkat kevalidan item angket.¹¹ Untuk mengetahui validitas instrumen angket, maka peneliti menyebarkan instrumen tersebut kepada responden sebanyak 30. Selanjutnya peneliti menentukan validitasnya menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ maka instrumen yang diujikan valid.

Pada instrumen intensitas mengakses konten negatif terdapat 35 butir pertanyaan yang diajukan kepada 30 responden. Setelah dilaksanakan uji validitas pertanyaan variabel X, diketahui bahwa dari 35 pertanyaan yang diajukan hanya 30 pertanyaan yang dinyatakan valid dan 5 pertanyaan lainnya tidak valid. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,361$ dan $db = 28$. Kemudian membandingkan hasil dari $r_{xy} > r_{tabel}$, maka

¹¹Yusuf, “*Metode Penelitian...*”, hlm. 239.

dinyatakan valid. Berikut hasil perhitungan uji validitas instrumen variabel (X).

Tabel 3.1

**Hasil Analisis Uji Coba Validitas Angket
Intensitas Mengakses Konten Negatif**

No. soal	r hitung	r tabel	kesimpulan
1	0,786	0,361	Valid
2	0,467	0,361	Valid
3	0,717	0,361	Valid
4	0,380	0,361	Valid
5	0,373	0,361	Valid
6	0,408	0,361	Valid
7	0,580	0,361	Valid
8	0,510	0,361	Valid
9	0,610	0,361	Valid
10	0,449	0,361	Valid
11	0,484	0,361	Valid
12	0,488	0,361	Valid
13	0,548	0,361	Valid
14	0,413	0,361	Valid
15	0,646	0,361	Valid
16	0,206	0,361	Tidak Valid
17	0,466	0,361	Valid
18	-0,005	0,361	Tidak Valid
19	0,631	0,361	Valid
20	0,392	0,361	Valid
21	-0,076	0,361	Tidak Valid
22	0,537	0,361	Valid
23	0,659	0,361	Valid
24	0,492	0,361	Valid
25	0,410	0,361	Valid
26	0,583	0,361	Valid
27	0,753	0,361	Valid
28	0,561	0,361	Valid
29	0,560	0,361	Valid

30	0,426	0,361	Valid
31	0,644	0,361	Valid
32	0,035	0,361	Tidak Valid
33	0,576	0,361	Valid
34	0,599	0,361	Valid
35	0,217	0,361	Tidak Valid

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *alpha*. Metode metode mencari reliabilitas internal yang menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran.¹² Penggunaan rumus ini karena pada setiap butir pernyataan atau pertanyaan instrumen tersebut menggunakan skala Likert yang mempunyai nilai 1-5.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{si^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir pertanyaan/pernyataan/soal

$\sum si^2$ = jumlah varians butir

¹²Riduwan, “*Metode dan Teknik...*”, hlm. 76.

st^2 = varians total

Tabel 3.2
Reliabilitas Pengaruh Konten Negatif
Variabel Y

Crobach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.917	.927	30

Setelah dilakukan perhitungan analisis reliabilitas SPSS mendapatkan hasil uji reliabilitas pada variable intensitas mengakses konten negative bisa dikatakan reliable karena diperoleh hasil Cronbach Alpha lebih besar daripada nilai r_{tabel} yaitu $0,927 > 0,361$. Yang menggunakan taraf signifikansi 5%.

c. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data.¹³Pengujian normalitas ini menggunakan teknik SPSS dengan uji Kolmogorov-Smirnov

¹³Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 103.

dihitung menggunakan *software* program SPSS.

Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

- 1) Membuka Program SPSS.
- 2) Klik menu **Analyze**, kemudian pilih sub menu **Nonparametric Test**, pilih **Legacy Dialogs**, pilih 1 Sample K-S.
- 3) Pindahkan variabel Intensitas Mengakses Konten Negatif pada kolom Test Variable Lists.
- 4) Pada **Test Distribution**, klik Normal.
- 5) Klik **OK**.

Untuk mengidentifikasi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien Asym.Sig (2-tailed) atau P-Value dengan 0,05 (taraf signifikansi). Apabila P-Value lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi) yang berarti tidak signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya jika P-Value lebih kecil dari 0,05 yang berarti signifikan, maka memiliki makna bahwa data

berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.¹⁴

d. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Adapun teknik pengujian ini digunakan SPSS. Untuk mengidentifikasi linier atau tidaknya dapat menggunakan dua cara yaitu dengan melihat nilai signifikansi atau Linearity pada ANOVA table, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat hubungan linier secara signifikan, apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan linier secara signifikan.¹⁵

3. Analisis hipotesis

Pada prinsipnya, pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan atau pembenaran dari suatu permasalahan yang akan ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut

¹⁴Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan*, (Jakarta : Gramedia, 2013), hlm. 164-166.

¹⁵Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hlm. 185-186.

kemudian ditetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatifnya (H_1).¹⁶

Analisis uji pembuktian hipotesis penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi. Adapun langkah-langkah melakukan analisis regresi adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = nilai dari variabel bebas

α = nilai konstanta harga \hat{Y} jika $X = 0$

b = koefisien regresi.¹⁷

Dalam analisis uji hipotesis akan dicari model regresi antara intensitas mengakses konten negatif (X) terhadap prestasi belajar aqidah akhlak (Y). Sebelum dilakukan pengujian terhadap koefisien regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap korelasi antara kedua variabel tersebut. dalam analisis regresi, peneliti menggunakan bantuan program *software* SPSS tipe 16.

¹⁶Andi Supangat, *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2007), hlm. 293.

¹⁷Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 97.

Setelah mendapatkan hasil dari analisis regresi, peneliti menginterpretasikan hasil yang diperoleh yang selanjutnya akan dapat diketahui sejauh mana pengaruh hasil belajar terhadap tingkah laku siswa di MTs Ma'arif Sadang Kebumen.

a. Hipotesis Korelasi

H_0 = Tidak ada korelasi antara Intensitas mengakses konten negatif terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa di MTs Ma'arif Sadang Kebumen.

H_1 = Ada korelasi antara intensitas mengakses konten negatif terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa MTs Ma'arif Sadang Kebumen.

Pengambilan keputusan dalam hipotesis korelasi yaitu dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas). Apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka H_0 diterima. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka H_0 ditolak.

b. Hipotesis model regresi

H_0 = Model regresi tidak signifikan

H_1 = Model regresi signifikan

Pengambilan keputusan dalam hipotesis model regresi yaitu dengan melakukan interpretasi

terhadap F_{hitung} dan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Selain melakukan interpretasi terhadap nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , bisa dilakukan interpretasi terhadap nilai signifikansi (probabilitas). Apabila nilai $Sign. > 0,05$ maka H_0 diterima, jika nilai $Sign. < 0,05$ maka H_0 ditolak.

c. Hipotesis koefisien regresi

H_0 = Koefisien regresi tidak signifikan

H_1 = Koefisien regresi signifikan

Pengambilan keputusan dalam hipotesis koefisien regresi yaitu dengan melakukan interpretasi terhadap nilai signifikansi (probabilitas) pada uji konstanta dan uji koefisien variabel X. Apabila nilai $Sign. > 0,05$ maka H_0 diterima, jika nilai $Sign. < 0,05$ maka H_0 ditolak.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Sejarah MTs Ma'arif Sadang Kebumen

1. Sejarah Berdirinya

Dilihat dari sejarahnya, Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Sadang, dahulu bernama (Madrasah Tsanawiyah Darunnajwah). Berdirinya Madrasah ini dikarenakan tidak adanya sekolah tingkat pertama, dan hanya terdapat sekolah dasar di kecamatan Sadang. Sehingga masyarakat membangun Madrasah Tsanawiyah Darunnajwah ini untuk memberikan pendidikan pada anak-anak pada tingkat pertama. Madrasah ini berdiri pada tanggal 1 September 1980.

Pada tahun 1994 timbul instruksi Depag (Departemen Agama) bahwa semua sekolah swasta dari tingkat MI, MTs, MA harus memiliki yayasan yang berbadan hukum atau bergabung dengan yayasan yang sah menurut hukum notaris. Karena MTs Darunnajwah bukan yayasan dan tidak memiliki izin secara sah menurut Hukum dan Institusi Departemen Agama maka MTs Darunnajwah ini sepakat untuk bergabung ke yayasan Ma'arif Sadang Kebumen. Dengan akte notaris No. 95/PC. MARF/-

3/VII/94 yang dikeluarkan tanggal 1 Juli 1994. Memutuskan bahwa MTs Darunnajwah beralih nama menjadi (MTs Ma'arif Sadang II) dengan Nomor Induk 047.

2. Letak Geografis

Letak geografis MTs Ma'arif Sadang awalnya terletak di Sadang wetan. Pada saat Madrasah ini berjalan selama 7 tahun, terjadi pemindahan lokasi yang diakibatkan sulit nya dijangkau oleh peserta didik dan dekat dengan SMP Muhammadiyah, maka diputuskan untuk memindahkan MTs Ma'arif yang tadinya bertempat di Sadang Wetan, ke desa Wonosari di Sadang Kulon. Area lahan bangunan MTs Ma'arif Sadang berbatasan dengan:

Sebalah Timur : Kediaman Bapak Umar
Hidayat.

Sebalah Barat : SD N Wonosari.

Sebalah Selatan : Masjid Baitul Mutaqin

Sebalah Utara : Sungai Lukulo

Untuk tingkat kebersihan dan kerapian di MTs Ma'arif Sadang cukup baik. Sedangkan untuk tingkat kebisingan di Madrasah ini tidak terlalu bising, karena Madrasah ini jauh dari jalan raya dan berada di lingkungan Desa.

3. Visi dan Misi MTs Ma'arif Sadang

a. VISI

Mewujudkan sumber daya manusia yang beriman, bertaqwa, cerdas, terampil, dan berakhlakul karimha.

b. MISI

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan untuk menumbuh kembangkan semangat yang mendalam dan melaksanakan ajaran islam secara optimal.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan untuk dapat menumbuh kembangkan perilaku islami.

c. Tujuan MTs Ma'arif Sadang

- 1) Siswa dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam.
- 2) Siswa mampu memperoleh hasil evaluasi belajar akhir yang baik.
- 3) Membudayakan perilaku islam, populis, dan berkualitas.

- 4) Tampil mengamalkan ilmu yang telah dimiliki.

B. Deskripsi Data Penelitian

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh hasil studi lapangan berupa data tentang Pengaruh Intensitas Mengakses Konten Negatif Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif Sadang Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018. Dengan menggunakan instrumen angket yang disebarakan kepada peserta didik kelas VIII sebagai responden sejumlah 44 siswa dan dokumen nilai rapot peserta didik kelas VIII mata pelajaran Aqidah Akhlak Tahun 2017/2018.

Hasil jawaban kuosioner (angket) dan dokumentasi yang telah dilakukan dan dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis untuk mengetahui deskripsi intensitas mengakses konten negatif dan prestasi belajar aqidah akhlak siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Ma'arif Sadang Kebumen. Dalam hal ini analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Data penilaian siswa terhadap masing-masing variabel penelitian ini antara lain:

1. Variabel Intensitas Mengakses Konten Negatif

Untuk menentukan nilai kuantitatif tentang Pengaruh Intensitas mengakses Konten Negatif peneliti membuat instrumen angket yang berjumlah

35 item soal. Dalam uji coba angket sebanyak 30 soal dinyatakan valid dan 5 diantaranya dinyatakan tidak valid. Kemudian 30 soal tersebut disebarakan kepada 44 siswa secara acak sebagai responden dalam melakukan penelitian.

Tabel 4.1
Skor Angket Intensitas Mengakses Konten Negatif

R	Skor	Nilai komulatif	R	Skor	Nilai Komulatif
R_1	96	80	R_23	102	85
R_2	78	65	R_24	107	89
R_3	67	56	R_25	111	92
R_4	112	93	R_26	109	91
R_5	89	74	R_27	114	95
R_6	109	91	R_28	99	82
R_7	96	80	R_29	101	84
R_8	118	98	R_30	104	87
R_9	96	80	R_31	98	82
R_10	117	97	R_32	109	91
R_11	113	94	R_33	106	88
R_12	113	94	R_34	109	91
R_13	116	97	R_35	110	92
R_14	111	92	R_36	91	76
R_15	111	92	R_37	106	88
R_16	118	98	R_38	108	90
R_17	114	95	R_39	110	92
R_18	110	92	R_40	109	91
R_19	106	88	R_41	108	90
R_20	118	98	R_42	88	73

R_21	114	95	R_43	104	87
R_22	115	96	R_44	108	90
Jumlah			3871		

Untuk mengetahui intensitas mengakses konten negatif siswa maka peneliti menyajikan data yang diperoleh dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden. Setelah dilakukan perhitungan skor angket Intensitas mengakses konten negatif sebagaimana tabel diatas kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Mencari nilai rata-rata (*mean*) variabel X, dengan rumus¹

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : *Mean* (nilai rata-rata)

$\sum X$: Jumlah nilai

N : Jumlah responden

Nilai rata-rata variabel X adalah:

Diketahui:

$$X = 3871$$

¹Sugiyono, “*Statistika untuk Penelitian...*”, hlm. 49.

$$N = 44$$

$$M = \frac{\sum X}{N}$$
$$= \frac{3871}{44} = 87,97$$

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa rata-rata Pengaruh Intensitas Mengakses Konten Negatif dibulatkan menjadi 88

b. Mencari Lebar interval untuk menentukan kualifikasi dengan cara:

1) Mencari jumlah kelas interval²

$$K = 1 + 3,3 \log n$$
$$= 1 + 3,3, \log 44$$
$$= 1 + 3,3 (1,64)$$
$$= 1 + 5,412$$
$$= 6.412$$

Dibulatkan menjadi = 6

²Sudjana, *Metoda Statistika*, (BandungTarsito, 2005), hlm. 47.

2) Mencari range³

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 98 - 56 \\ &= 42 \end{aligned}$$

Jadi rentang nilai angket adalah sebesar 42

3) Panjang interval⁴

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{42}{6} \\ &= 7 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 7

Dengan demikian diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket intensitas mengakses konten negatif sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Variabel Pengaruh
Intensitas Mengakses Konten Negatif

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
56-62	1	2.27%

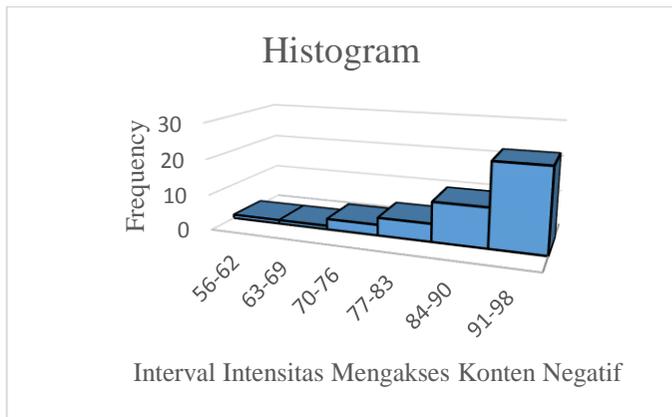
³Anas Sudijono, “*Pengantar Statistik Pendidikan...*”, hlm 43

⁴Anas Sudijono, “*Pengantar Statistik Pendidikan...*”, hlm 53.

63-69	1	2.27%
70-76	3	6.82%
77-83	5	11,37%
84-90	11	25%
91-98	23	52.27%
Jumlah	44	100,0%

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel intensitas mengakses konten negatif diatas dapat digambarkan grafik sebagai berikut:

Grafik 4.1
Grafik Histogram Intensitas Mengakses
Konten Negatif



Berdasarkan hasil tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa variabel intensitas mengakses konten negatif terdapat frekuensi

terbanyak yaitu pada interval 91-98 sebanyak 23 responden dengan persentase 52,27% dan frekuensi terendah yaitu pada interval 56-62 sebanyak 1 responden dengan persentase 2,27% serta pada interval 63-69 sebanyak 1 responden dengan persentase 2,27%.

Sisanya berada pada interval 70-76 sebanyak 3 orang responden dengan presentase 6,82%, interval 77-83 sebanyak 5 respoonden dengan presentase 11,37%, interval 84-90 sebanyak 11 responden dengan presentase 25% .

Setelah diketahui distribusi frekuensi dan kualitas variabel intensitas mengakses konten negatif kemudian menentukan nilai rata-rata (Mean), dan standar deviasi secara umum atau keseluruhan menggunakan bantuan program SPSS tipe 16, dan memperoleh nilai outpu sebagai beriku:

Tabel 4.3

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
intensitas_mengakses_konten_negatif	44	42.00	56.00	98.00	87.9773	8.80404
Valid N (listwise)	44					

Dari tabel diatas diketahui nilai rata-rata (mean) variabel intensitas mengakses konten negatif sebesar 87,9773 dan nilai standar deviasi sebesar 8,80404. Selanjutnya adalah mengubah skor mentah menjadi nilai kualitas.

$$\begin{aligned}M_y + 1,5(SD_y) &= 87,9773 + (1,5)(8,80404) \\ &= 87,9773 + 13,20606 \\ &= 100\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M_y + 0,5(SD_y) &= 87,9773 + (0,5)(8,80404) \\ &= 87,9773 + 4,40202 \\ &= 92,37932 \\ &= 92\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M_y - 0,5(SD_y) &= 87,9773 - (0,5)(8,80404) \\ &= 87,9773 - 4,40202 \\ &= 76,78165 \\ &= 77\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M_y - 1,5(SD_y) &= 87,9773 - (1,5)(8,80404) \\ &= 87,9773 - 13,20606 \\ &= 74,77124 \\ &= 75\end{aligned}$$

Tabel 4.4
Tabel Kualitas Intensitas Mengakses Konten Negatif

Skor	Frekuensi		Kualitas
	Frekuensi	Presentase	
<75	4	9%	Selalu
76-84	7	16%	Sering
85-92	21	45%	Kadang-kadang
93-100	12	27%	Tidak pernah
Total	44	100%	

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukan kecenderungan variabel intensitas mengakses konten negatif pada kategori selalu sebesar 20,45%, kategori sering sebesar 25%, kategori kadang-kadang sebesar 29,55%, kategori tidak pernah sebesar 25%. Dengan demikian secara umum dapat dikatakan bahwa rata-rata intensitas mengakses konten negatif pada siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Sadang Kebumen berada pada kategori kadang-kadang.

Untuk menilai kualitas intensitas mengakses konten negatif, peneliti melakukan penilaian dengan menggunakan skala 1-100. Dengan rata-rata intensitas mengakses konten

negatif sebesar 87,97, maka dapat dikatakan bahwa intensitas mengakses konten negatif masuk kedalam kategori sangat tinggi.

2. Variabel Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

Dalam penelitian ini yang digunakan nilai prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas VIII, peneliti menggunakan nilai rapot aqidah akhlak siswa dan respondennya berjumlah 44 siswa. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.5
Nilai Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa
Kelas VIII

R	SKOR	R	SKOR
R_1	80	R_23	84
R_2	89	R_24	86
R_3	80	R_25	87
R_4	89	R_26	85
R_5	85	R_27	80
R_6	86	R_28	89
R_7	80	R_29	85
R_8	88	R_30	80
R_9	86	R_31	82
R_10	82	R_32	86
R_11	80	R_33	80
R_12	87	R_34	90
R_13	80	R_35	87
R_14	88	R_36	88
R_15	85	R_37	85

R_16	82	R_38	82
R_17	82	R_39	82
R_18	85	R_40	89
R_19	80	R_41	86
R_20	89	R_42	82
R_21	85	R_43	86
R_22	82	R_44	82
Jumlah		3713	

Untuk mengetahui prestasi belajar aqidah akhlak di MTs Ma'arif Sadang Kebumen maka peneliti menyajikan data yang diperoleh dengan menjumlahkan nilai prestasi belajar aqidah akhlak dari responden. Setelah dilakukan perhitungan skor prestasi belajar aqidah akhlak sebagaimana terlampir.

- a. Mencari nilai rata-rata (*mean*) variabel Y, dengan rumus⁵

$$M = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan:

M : *Mean* (nilai rata-rata)

$\sum Y$: Jumlah nilai

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet-ke16, hlm. 49

N : Jumlah responden

Nilai rata-rata variabel Y adalah:

Diketahui:

$$Y = 3713$$

$$N = 44$$

$$M = \frac{\sum Y}{N}$$
$$= \frac{3713}{44} = 84,38$$

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa rata-rata Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik kelas VIII MTs Ma'arif Sadang Kebumen Tahun 2017/2018 adalah 84,38 di bulatkan menjadi 84.

b. Mencari Lebar interval untuk menentukan kualifikasi dengan cara:

1) Mencari jumlah kelas interval⁶

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3, \log 44$$

⁶Sudjana, "*Metoda Statistika*", hlm. 47.

$$= 1 + 3,3, (1,64)$$

$$= 1 + 5,412$$

$$= 6,412$$

Dibulatkan menjadi = 6

2) Mencari range⁷

$$R = H - L$$

$$= 90 - 80$$

$$= 10$$

Jadi rentang nilai angket adalah sebesar

$$= 10$$

3) Panjang interval⁸

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{10}{6}$$

$$= 1,67$$

Dibulatkan menjadi 2

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai prestasi belajar aqidah akhlak sebagai berikut:

⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, PT GrafindoPersada, 2012) hlm 43

⁸Anas Sudijono, "*Pengantar Statistik...*", hlm 53

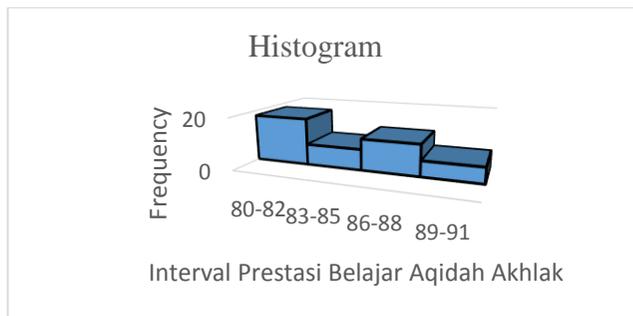
Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Nilai Prestasi Belajar
Aqidah Akhlak dan
Interval Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
80-82	18	40,9%
83-85	8	18,2%
86-88	12	27,3%
89-91	6	13,6%
	44	100,0%

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel intensitas mengakses konten negatif diatas dapat digambarkan grafik sebagai berikut:

Grafik 4.2

Grafik Histogram Prestasi Beelajar Aqidah Akhlak



Berdasarkan hasil tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa nilai prestasi belajar aqidah akhlak di MTs Ma'arif sadang Kebumen terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada interval 80-82 sebanyak 18 responden dengan presentase 40,9% dan frekuensi terendah yaitu pada interval 89-91 sebanyak 6 responden dengan persentase 13,6%. Sisanya terdapat pada interval 83-85 sebanyak 8 responden dengan persentase 18,3% dan pada interval 86-88 sebanyak 12 responden dengan persentase 27,3% .

Setelah diketahui distribusi frekuensi dan kualitas variabel prestasi belajar aqidah akhlak kemudian menentukan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi secara umum atau keseluruhan menggunakan bantuan SPSS tipe 16, dan memperoleh nilai output sebagai berikut:

Tabel 4.7

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prestasi_belajar_Aqidah_akhlak	44	10.00	80.00	90.00	84.3864	3.20041
Valid N (listwise)	44					

Dari tabel diatas diketahui nilai rata-rata (mean) keseluruhan dari data variabel prestasi belajar aqidah akhlak sebesar 84,3864 dan nilai standar deviasi sebesar 3,20041. Selanjutnya adalah mengubah skor mentah menjadi nilai kualitas:

$$\begin{aligned}M_y + 1,5(SD_y) &= 84,3864 + (1,5)(3,20041) \\ &= 84,3864 + 4,800615 \\ &= 89,800615 \\ &= 90\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M_y + 0,5(SD_y) &= 84,3864 + (0,5)(3,20041) \\ &= 84,3864 + 1,600205 \\ &= 85,986605 \\ &= 86\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M_y - 0,5(SD_y) &= 84,3864 - (0,5)(3,20041) \\ &= 84,3864 - 1,600205 \\ &= 82,786195 \\ &= 83\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M_y - 1,5(SD_y) &= 84,3864 - (1,5)(3,20041) \\ &= 84,3864 - 4,800615 \\ &= 79,585785 \\ &= 80\end{aligned}$$

Tabel 4.8
Tabel Kualitas Prestasi Belajar

Skor	Frekuensi		Kualitas
	Frekuensi	presentase	
>90	1	3%	Sangat baik
87 – 89	11	25%	Baik
84 – 86	14	32%	Cukup
81 – 83	9	20%	Kurang
<80	9	20%	Sangat kurang
Total	44	100%	

Dari tabel 4.7 diatas menunjukkan kecenderungan variabel prestasi belajar aqidah akhlak pada kategori sangat baik sebesar 3%, kategori baik sebesar 25%, kategori cukup sebesar 32%, kategori kurang sebesar 20%, kategori sangat kurang sebesar 20%. Dengan demikian secara umum dapat dikatakan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Sadang berada pada kategori cukup.

Untuk menilai kualitas prestasi belajar aqidah akhlak, peneliti melakukan penilaian dengan menggunakan skala 1-100. Dengan rata-rata sebesar 84,38, maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar aqidah akhlak masuk kedalam kategori baik sekali.

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data Intensitas mengakses Konten Negatif (X) dan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak (Y). Untuk teknik pengujian normalitas, peneliti menggunakan teknik *Kolmogroff-Smirnov*. Berdasarkan skor data dapat dilakukan penghitungan uji normalitas melalui software SPSS Tipe 16 dan menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel 4.9

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		intensitas_mengakses_konten_negatif	prestasi_belajar_aqidah_akhlak
N		44	44
Normal Parameters ^a	Mean	87.9773	84.3864
	Std. Deviation	8.80404	3.20041
Most Extreme Differences	Absolute	.183	.181
	Positive	.127	.181
	Negative	-.183	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		1.214	1.202
Asymp. Sig. (2-tailed)		.105	.111

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* pada variabel bebas yaitu Intensitas mengakses konten negatif (X) diperoleh nilai KSZ sebesar 1,214 dan Asymp.sig. sebesar 0,105 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Pada data variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Aqidah Akhlak (Y) diperoleh hasil perhitungan uji normalitas dengan nilai KSZ sebesar 1,202 dan Asymp.sig. sebesar 0,111 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier menggambarkan bahwa perubahan pada variabel prediktor akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel kriterium dengan membentuk garis linier. Untuk menguji linieritasnya dengan bantuan *software* SPSS tipe 16.

Tabel 4.10

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi_belaja r_aqidah_akhl ak *	236.632	20	11.832	1.335	.251
intensas_me ngakses_konte n_negatif	1.891	1	1.891	.213	.648
	234.741	19	12.355	1.394	.222
Within Groups	203.800	23	8.861		
Total	440.432	43			

hasil perhitungan uji linieritas menggunakan program *software* SPSS diketahui hasil signifikansi pada baris *linearity* sebesar 0,648 lebih besar dari 0,05 dan hasil signifikansi pada baris *Deviation From Linearity* sebesar 0,222 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Intensitas Mengakses Konten Negatif dan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak terdapat hubungan yang linier.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang telah terkumpul. Hipotesis

yang peneliti ajukan dalam skripsi ini adalah “adanya pengaruh yang signifikan antara Intensitas Mengakses Konten Negatif terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak”.

Teknik untuk menguji hipotesis adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), melalui analisis regresi. Dalam melakukan analisis regresi, peneliti menggunakan bantuan program *software* SPSS tipe 16.

a. Menguji Signifikansi Korelasi

Dari data yang diolah peneliti dengan bantuan SPSS tipe 16, signifikansi korelasi yang diperoleh sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.066 ^a	.004	-.019	3.23132

a. Predictors: (Constant),
Intensitas_mengakses_konten_negatif

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,066. Dari output tersebut diperoleh koefisien

determinasi (*R square*) sebesar 0,004, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Intensitas Mengakses Konten Negatif) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Aqidah Akhlak) adalah sebesar 0,4%, sisanya sebesar 99,6% dipengaruhi oleh faktor luar.

b. Menguji Model Regresi

Dari data yang diolah peneliti dengan bantuan SPSS tipe 16. Model regresi yang diperoleh sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.891	1	1.891	.181	.673 ^a
	Residual	438.541	42	10.441		
	Total	440.432	43			

a. Predictors: (Constant),
Intensitas_mengakses_konten_negatif

b. Dependent Variable:
prestasi_belajar_aqidah_akhlak

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai $F = 0,181$ dengan nilai Sig. Sebesar 0,673. Karena $F_{tabel} = 3,21$ dan $F_{hitung} = 0,181$, berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Nilai Sig.

Sebesar $0,673 > 0,05$ sehingga H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan model regresi tidak signifikan.

c. Menguji Koefisien Regresi

Dari data yang diolah peneliti dengan bantuan SPSS tipe 16, koefisien regresi yang diperoleh sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 4.13

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	82.291	4.948		16.630	.000
Intensitas_mengakses_konten_negatif	.024	.056	.066	.426	.673

a. Dependent Variable:
prestasi_belajar_aqidah_akhlak

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai constant = 82,291 dan X = 0,024 sehingga dapat dikatakan bahwa konstanta sebesar 82,291 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai X maka nilai Y sebesar 82,291. Dan koefisien regresi X sebesar 0,024 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai X maka nilai Y bertambah sebesar 0,024. Untuk uji koefisien variabel X

(0,024): sig. = 0,673 > 0,05, maka H_0 diterima artinya koefisien X tidak signifikan mempengaruhi variabel Y.

D. Analisis Lanjutan

Hasil dari penelitian tentang intensitas mengakses konten negatif terhadap prestasi belajar aqidah akhlak yang dilakukan di MTs Ma'arif Sadang menunjukkan bahwa nilai kedua variabel yaitu pada variabel intensitas mengakses konten negatif dengan rata-rata sebesar 87,97 dan variabel prestasi belajar aqidah akhlak dengan rata-rata sebesar 84,38 berada pada kategori tinggi, yaitu menggunakan penilaian dengan skala 1-100.⁹

Angka 100	IKIP	Huruf	Keterangan
80-100	8,1-10	A	Baik Sekali
66-79	6,6-8,0	B	Baik
56-65	5,6-6,5	C	Cukup
40-55	4,1-5,5	D	Kurang
30-39	0-4,0	E	Gagal

Untuk uji koefisien variabel X (0,024) dengan signifikansi 0,673 > 0,05, maka H_0 diterima, artinya koefisien X tidak mempengaruhi variabel Y. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi intensitas mengakses

⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi...*, hlm. 278-281.

konten negatif semakin tinggi pula prestasi. Artinya, tingginya intensitas mengakses konten negatif tidak berpengaruh dengan pencapaian prestasi belajar.

Hal ini disebabkan karena di MTs Ma'arif Sadang Kebumen menerapkan program keagamaan yang diantaranya siswa wajib mengikuti sholat berjamaah di masjid, siswa diberi waktu 10 menit untuk membaca Al-Qur'an sebelum memasuki jam pelajaran pertama, dan proses pembelajaran di dalam kelas berjalan dengan baik dan tenang, karena mengingat sekolah MTs Ma'arif Sadang Kebumen jauh dari keramaian kota.

Dengan demikian tingginya intensitas mengakses konten negatif siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Sadang Kebumen di netralisir dengan program keagamaan dan proses pembelajaran berjalan dengan baik, sehingga prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Sadang Kebumen semakin baik.

E. Keterbatasan Penelitian

Tidak ada yang sempurna, begitu juga dalam penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan-keterbatasan tertentu meskipun peneliti telah melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh dan sesuai dengan prosedur serta berdasarkan keadaan di lapangan. Adapun

keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Ma'arif Sadang Kebumen yang menjadi populasi. Oleh karena itu hasil penelitian ini berlaku bagi siswa MTs Ma'arif Sadang Kebumen saja serta tidak berlaku untuk siswa dari sekolah lain.

2. Keterbatasan Responden

Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah para siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Sadang Kebumen.

3. Keterbatasan Waktu

Disamping tempat dan responden, waktu juga memegang peranan yang sangat penting. Hasil penelitian ini hanya terbatas pada waktu dimana peneliti melakukan penelitian yaitu dari tanggal 16 April 2018 sampai tanggal 28 April 2018.

Keterbatasan yang peneliti paparkan diatas dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang peneliti lakukan di MTs Ma'arif Sadang Kebumen. Meskipun banyak hambatan yang dihadapi selama proses penelitian, peneliti bersyukur karena penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Alhamdulillah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MTs Ma'arif Sadang Kebumen mengenai “Pengaruh intensitas mengakses konten negatif terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Sadang Kebumen tahun 2018/2019” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Intensitas mengakses konten negatif siswa di MTs Ma'arif Sadang ini termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata (mean) hasil angket tentang intensitas mengakses konten negatif sebesar 87,9773. Nilai mean tersebut berada pada interval 85-92
2. Prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Sadang Kebumen termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata (Mean) prestasi belajar aqidah akhlak sebesar 84,3864. Nilai Mean berada pada interval 84-86.
3. Pengaruh intensitas mengakses konten negatif terhadap prestasi belajar aqidah akhlak di MTs Ma'arif Sadang Kebumen dengan hasil perhitungan

uji F, diketahui nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,181 < 3,21$), artinya bahwa variabel intensitas mengakses konten negatif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar aqidah akhlak.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua hendaknya selalu mengawasi pergaulan anaknya dan aktifitas anaknya dalam menggunakan *smartphone* agar tidak menggunakan untuk hal-hal yang negatif, serta senantiasa membimbing anaknya dalam bidang agama.
2. Bagi guru hendaknya lebih ditingkatkan lagi kreatifitas dalam menyampaikan pelajaran agama khususnya mata pelajaran aqidah akhlak sehingga anak berminat dan mau belajar serta mereka dapat mengaplikasikannya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi sekolah hendaknya menerapkan peraturan untuk tidak membawa HP kesekolah, agar siswa fokus dengan belajarnya, serta menyediakan kelengkapan alat-alat praktek ibadah, guna mempermudah proses belajar mengajar bidang dalam bidang agama.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, penulis skripsi ini dapat dselesaikan. Penulis berharap dengan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan siapapun yang membaca skripsi ini. Disamping itu, penulis sepenuhnya sadar atas segala kekurangan dalam berbagai hal. Hanya kepada Allah-lah penulis mengharapkan keridhoan dan petunjuk dalam mencari jalan yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris Abbas, Telaah Terhadap Undang-Undang Pornografi Perspektif Hukum Islam, *Jurnal Al-'Adl*, Vol. 10 No. 1, Januari 2017
- Ahmad Ibn Hambal, *Musnad Ahmad Ibn hambal*, Juz 2, ttp:Dar al-Fikr, t.t.
- Alif Sutantohadi dan Rokhimatul Wakhidah, Bahaya Berita Hoax dan Ujaran Kebencian: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Dikemas Vol. 1, No. 1, Tahun 2017.
- Alif Sutantohadi dan Rokhimatul Wakhidah, Bahaya Berita Hoax dan Ujaran Kebencian, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Dikemas Vol. 1, No. 1, Tahun 2017.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT Grafindo Persada, 2012.
- Andi Supangat, *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*, Jakarta : Prenada Media Group, 2007.
- Ariefa Efaningrum, Mengurai Akar Kekerasan (*Bullying*) di Sekolah, *Jurnal Dinamika*, Tahun 2009.
- Aritonang, Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal PendidikanPenabur*, Vol. 1, No. 10, Tahun 2008,
- Caitlin Elizabeth Ring, Hate Speech in Social Media: An Exploration of the Problem and Its Proposed Solutions, *Journalism &*

Mass Communication Graduate Theses & Dissertations,
Januari 2013.

Christian Andersen, Tinjauan Hukum Kewenangan Sistem Trush +
Positif sebagai Database Acuan Rujukan Penyaringan Seluruh
Layanan Akses Informasi Publik Penggunaan Internet di
Indonesia, *Dialog Iuridica: Jurnal Hukum Bisnis dan
Investasi*, Vol.9 No.1, November 2017.

Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, Bandung:
Syamil Al-Quran, September 2005.

Diah Handayani, Melacak Regulasi Ekonomi Politik Media Sebagai
Akar Masalah Pornografi dan Pornoaksi (Kajian RUU Anti
Pornografi dan Pornoaksi, *Jurnal Al-'Adl*, Vol. 6 No. 1,
Januari 2013.

Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan
Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET,
2010.

Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan
Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras 2012.

Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina, Pengaruh Motivasi Siswa
Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar, *Jurnal
Penelitian Pendidikan*, Vol. 12, No. 1, Tahun 2011.

Himpunan Peraturan UU RI, *Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun
2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23
Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak*, Yogyakarta: Pustaka
Mahardika, 2017.

Hwian Christianto, Mekanisme Penegakan Hukum Perkara Pidana Pornografi Melalui Internet, *Jurnal* Vol. 3, No.1

Kadir, *Statistika Terapan*, Jakarta : Rajawali Pers, 2016.

Leilaneranti Arsyana, Pengaruh Intensitas Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Sekretariat Daerah Kabupaten, *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal*, Vol. II, Edisi 1, Januari-Juni 2013.

M. Redo Alfendo dan Sudji M, Analisis Kualitas Butir Soal Teori Kejuruan Kelas X Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, Vol. 5, No. 3, Tahun 2017.

M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan (Prinsip dan Operasionalnya)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

M. Yatimi Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 20017.

Mas Yadi, “Cara Mengukur Prestasi Belajar”, <http://karazain.blogspot.co.id/2015/06/alat-ukur-pendidikan95.html?m=1>. Yamni News Blog: 14 Juni 2015. Diakses pada tanggal 27 Februari 2018.

Masyari Ulinnuha, Mellindungi Anak dari Konten Negatif Internet: studi terhadap Peramban Web Khusus Anak, *Jurnal SAWWA*, Vol. 8, No. 2, Tahun 2013.

Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan*, Jakarta : Gramedia, 2013.

Mochamad Nursalim, Peran Konselor dalam Mengantisipasi Krisis Moral Anak dan Remaja Melalui Pemanfaatan Media Baru, *Jurnal Bikotetik*, Vol. 01, N. 2, Tahun 2017.

- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan)*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Aglesindo, 2012.
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Nu Narajong, Suara Nurani Guru, <https://suaranurani.guru.wordpress.com/2011/12/01/intensitas-dalam-belajar-siswa/>. Diakses pada tanggal 12 Januari 2018.
- Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika untuk Penelitian Administrasi Pendidikan-Bisnis-Pemerintahan-Sosial-Kebijakan-Ekonomi-Hukum-Manajemen Kesehatan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.

Undang-Undang RI, *Pornografi dan ITE (Informasi dan Transaksi Elektronik)*, Yogyakarta: Pustaka Mahardika, 2017.

Usha Rani Narayana & Sukanya Malloliis, A Critical Analysis Of Socio-Cultural Impact Of New Media On User In India. *Academic Journal | global media Journal*, Maret 2013.

Lampiran 1a

**DAFTAR NAMA RESPONDEN HASIL ANGKET
PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES KONTEN
NEGATIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR AQIDAH
AKHLAK KELAS VIII
(Studi Kasus di MTs Ma'arif Sadang Kebumen Tagun
Ajaran 2017/2018)**

Kode	Nama Siswa	Nama Orang Tua	Kelas
R_1	Ahmad Bintoro	Purwadi	VIIIA
R_2	Amanda Faradilah	Moh. Jaeni	VIIIA
R_3	Aris Kurniawan	Sutono	VIIIA
R_4	Deviana	Karimin	VIIIA
R_5	Duwi Susanto	Subagyo	VIIIA
R_6	Faizal Kuswanto	Maryadi	VIIIA
R_7	Feri Prayoga	Guruh Prayoga	VIIIA
R_8	Futriyani	Sukardi	VIIIA
R_9	Hendri Bayu Subekti	Asep	VIIIA
R_10	Lisa Dewi Yulianti	Agus Pri Slamet	VIIIA
R_11	Ma'mun Hidayat	Jaenal	VIIIA
R_12	Monalisa	Suyatno	VIIIA
R_13	Muhamad Faizal	Turiman	VIIIA
R_14	Muhamatun Nisa	Hasim	VIIIA
R_15	Nur Hafidah	Samingan	VIIIA
R_16	Prastiawati	Slamet	VIIIA
R_17	Rani Suryani	Madi Caskadi	VIIIA
R_18	Rizki Holisah	Sukarto Tuham	VIIIA
R_19	Sastra Jetra Wahyu N	Slamet Riyadi	VIIIA
R_20	Sintiana Sari	Muhsinin	VIIIA
R_21	Siti Asiyah	Muhalim	VIIIA
R_22	Syukur Muhtolik	Mangun	VIIIA

Lampiran 1b

Kode	Nama Siswa	Nama Orang Tua	Kelas
R_23	Akfiyana Lutfi	Tusiman	VIII B
R_24	Anggi Setiawan	Hasim	VIII B
R_25	Budi Purnomo	Tarno	VIII B
R_26	Faiz Miftahul Khoir	-	VIII B
R_27	Fajri Yogi Mustangin	Sriyadi	VIII B
R_28	Gading Nurwahid	Tohirun	VIII B
R_29	Hariyanto	Asrori	VIII B
R_30	Holis Fikihkudin	Samsul Munir	VIII B
R_31	Khofifah Nur Habibah	Wagiman	VIII B
R_32	Marinah	Sohirin	VIII B
R_33	Masrur Kotib	Turono	VIII B
R_34	Novi Ramadhani	Dulkolik	VIII B
R_35	Nuryati	Khoeri	VIII B
R_36	Rendi Ramadani	Sradi	VIII B
R_37	Retna Hidayah	Kida Ikhsanudin	VIII B
R_38	Samingun	Sartono	VIII B
R_39	Saniatun Munawaroh	Palman	VIII B
R_40	Silfiyah	Yoki Hadi Saputra	VIII B
R_41	Siti Chotijah	Suwarno	VIII B
R_42	Sukron Yusuf	Husni Arifin	VIII B
R_43	Tofik Hidayat	Bisman Sibiyanto	VIII B
R_44	Wiji Destra Prasetyo	Suwono	VIII B

Lampiran 2

DAFTAR NAMA GURU DAN KARYAWAN MTs MA'ARIF SADANG KEBUMEN

NO	NAMA GURU DAN KARYAWAN	TUGAS
1	Amad Mutasir Munir, S.Ag.	Kepala Madrasah dan Guru Bahasa Jawa
2	Akhmadi SP, A.Ma.Pd.	Guru Aswaja / Ke-NU-an
3	Akhsin HS, A.Ma.Pd.	Guru Seni Budaya
4	Anwari, S.Ag.	Guru Bahasa Indonesia
5	Arianto, S.Pd.	Guru PJOK
6	Fuad Hasyim, S.Sos.I	Guru IPS
7	Habibah	Prakarya
8	Idah Isaroh, S.Pd.	Guru iIPA
9	Jamilah, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
10	Laily Nur'aini, S.Pd.I	Guru Aqidah Akhlak
11	Moh. Tamyiz, A.Md.	Guru Matematika
12	Mukharir, S.Pd.I	Guru Fikih
13	Sri Maratun Solihah, S.Pd.	Guru IPA
14	Suratin, S.Pd.	Guru PKN
15	Sutrisno, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab
16	Upik Budi Astuti, S.Pd.	Guru Quran Hadis
17	Budi Purwanto, A.Md.	Guru KTU
18	Siti Nur Hidayah, S.Pd.	Guru BP
19	Hartono	Karyawan
20	Muhiasin	Karyawan
21	Samsurijal	Karyawan
22	Nur Rohmat	Karyawan

Lampiran 3

JUMLAH SISWA MTs. MA'ARIF SADANG KEBUMEN TAHUN 2017/2018

Kelas Jenis Kelamin	VII A	VII B	VIII A	VIII B	IX A	IX B
	L	12	9	12	10	8
P	8	10	10	12	17	17
Jumlah	21	18	22	22	25	25
	133					

Lampiran 4

**KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET INTENSITAS MENGAKSES KONTEN NEGATIF
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AQIDAH KELAS VIII STUDI KASUS DI MTs MA'ARIF
SADANG KEBUMEN TAHUN AJARAN 2018/2019**

A. Pornografi

Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
Mengakses konten Pornografi	1,2	2
Media yang digunakan untuk mengakses konten pornografi	3,4	2
Durasi mengakses konten pornografi	5	1

B. Vidio pornoaksi

Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
Mengakses konten pornoaksi	6	1
Perasaan senang ketika mengakses konten pornoaksi	7	1
Media yang digunakan untuk mengakses konten pornoaksi	8, 9, 10	3
Durasi mengakses konten pornoaksi	11	1

C. Berita bohong (*hoaks*)

Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
Mengakses berita bohong (<i>hoaks</i>)	12	1
Tujuan menyebarkan berita bohong (<i>hoaks</i>)	13	1
Pengaruh berita bohong (<i>hoaks</i>)	14	1
Media yang digunakan untuk mendapat dan menyebarkan informasi yang berkaitan dengan berita bohong (<i>hoaks</i>)	15	1

D. Film atau sinetron yang tidak sesuai umur

Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
Mengakses vidio atau film yang tidak sesuai umur	16	1
Pengaruh vidio atau film yang tidak sesuai umur	17	1

Media yang digunakan untuk mengakses video atau film yang tidak sesuai umur	18	1
---	----	---

E. Game online Kekerasan

Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
Genre atau tipe game yang dimainkan	19, 20	2
Kepuasan dalam bermain game online	21	1
Pengaruh negatif dari game online kekerasan	22	1
Tempat dan media yang digunakan untuk bermain game online	23, 25	2
Durasi dalam bermain game online	26	1

F. Ujaran Kebencian

Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
Penyebaran ujaran kebencian (<i>hate speech</i>)	27, 28	2
Tujuan menyebarkan ujaran kebencian (<i>hate speech</i>)	29	1
Media yang digunakan untuk menyebarkan ujaran kebencian (<i>hate speech</i>)	30	1

Lampiran 5

UJI COBA INSTRUMEN ANGKET INTENSITAS MENGAKSES KONTEN NEGATIF MTs MA'ARIF KELAS VIII SADANG KEBUMEN TAHUN AJARAN 2018/2019

Nama :

Kelas :

PETUNJUK DAN PENGISIAN KUESIONER (ANGKET)

1. Tulislah terlebih dahulu identitas saudara pada tempat yang tersedia
2. Angket ini dibuat hanya untuk kepentingan ilmiah dalam rangka menyusun sebuah skripsi tidak ada tujuan lain. Oleh karena itu, jawaban peserta didik akan dijamin kerahasiaannya.
3. Isilah data diri anda dengan lengkap
4. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan, kemudian jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

	mengakses konten pornografi melalui media sosial yang kamu miliki?				
4	Apakah kamu pernah melihat akun orang lain mengirim dan mengupload konten pornografi ketika kamu menggunakan media sosial yang kamu miliki seperti facebook dan intagram?				
5	Apakah dalam sehari kamu pernah sesekali mengakses konten pornografi melalui akun media sosial yang kamu miliki?				
	Mengakses vidio pornoaksi				
6	Apakah kamu pernah mengakses vidio pornoaksi?				
7	Apakah ketika mengakses dan menonton konten				

	pornoaksi pernah timbul perasaan senang atau puas setelah melihatnya?				
8	Apakah kamu pernah mengakses konten pornoaksi melalui media sosial yang kamu miliki seperti instagram, youtube dll ?				
9	Apakah kamu pernah melihat akun teman kamu mengupload vidio pornoaksi di media sosial ?				
10	Apakah kamu pernah melihat teman kamu menonton vidio pornoaksi di HP nya?				
11	Apakah dalam sehari kamu pernah menghabiskan waktu lebih dari 1 menit untuk menonton konten vidio pornoaksi?				

	Berita Bohong atau (hoaks)				
12	Apakah kamu pernah mendapat berita atau informasi yang tidak benar (berita bohong) ?				
13	Apakah kamu pernah menyebarkan informasi atau berita bohong untuk mencemarkan nama baik seseorang yang kamu tidak sukai?				
14	Apakah kamu pernah terpengaruh atau percaya begitu saja ketika mendapatkan informasi yang tidak jelas tanpa dicari terlebih dahulu kebenarannya?				
15	Apakah kamu pernah menggunakan media sosial				

	yang kamu miliki seperti facebook, whatsapp, BBM, dan twitter untuk menyebarkan berita bohong (<i>hoaks</i>) ?				
16	Apakah dalam sehari kamu pernah menyebarkan berita bohong melalui akun media sosial yang kamu miliki ?				
	Film atau sinetron yang tidak sesuai umur				
17	Apakah kamu pernah menonton film atau sinetron yang tidak sesuai dengan umur kamu sekarang, seperti sinetron percintaan orang dewasa?				
18	Apakah kamu pernah terbawa perasaan atau emosi ketika menonton film percintaan orang dewasa?				

19	Apakah kamu pernah menirukan gaya berpacaran, berpakaian dan berperilaku dari film atau sinetron yang kamu lihat ?				
20	Apakah kamu pernah menonton film atau sinetron yang tidak sesuai umur kamu melalui TV, seperti acara ftv yang selalu ditayangkan setiap harinya?				
21	Apakah kamu setiap harinya menonton acara FTV dirumah?				
	Game Online Kekerasan				
22	Apakah kamu pernah bermain game online?				
23	Apakah kamu pernah bermain game online yang bergenre peperangan atau kekerasan?				

24	Apakah kamu pernah merasa terhibur ketika bermain game online?				
25	Apakah kamu pernah menirukan kekerasan yang terdapat di game online dalam kehidupan nyata?				
26	Apakah kamu pernah bolos jam pelajaran dan pergi tempat PS untuk bermain game online?				
27	Apakah kamu pernah bermain game online melalui HP ketika jam pelajaran kosong?				
28	Apakah kamu pernah mengabdikan waktu hampir 1 jam setiap harinya untuk bermain game online ?				
	Ujaran Kebencian (hate Speech)				

29	Apakah kamu pernah menghasut seseorang untuk ikut membenci teman yang tidak kamu sukai?				
30	Apakah kamu pernah dihasut oleh teman kamu untuk ikut membenci orang lain?				
31	Apakah kamu pernah memfitnah teman kamu agar teman kamu di benci oleh orang lain?				
32	Apakah kamu pernah melihat teman kamu dibenci oleh teman yang lain?				
33	Apakah kamu pernah menghina atau memfitnah teman kamu melalui media sosial yang kamu miliki?				
34	Apakah kamu pernah melihat akun teman kamu				

	mengupload status yang bernada kebencian yang ditujukan untuk orang lain?				
35	Apakah dalam sehari kamu pernah melihat akun teman kamu mengupload status bernada kebencian lebih dari 1 kali?				

33	34	35	Jumlah
4	4	4	131
4	4	4	127
4	4	4	111
3	3	4	107
4	4	3	123
4	4	4	123
4	4	4	119
4	4	3	122
3	1	4	90
4	2	1	112
4	4	3	121
4	3	3	122
4	1	3	126
4	3	3	129
4	3	4	132
2	2	2	113
4	2	2	115
4	2	3	127
2	2	3	87
4	3	3	109
4	3	1	110
2	2	2	107
3	3	2	110
3	2	1	107
4	4	4	131
3	4	3	124
4	3	4	127
3	3	4	115
3	1	4	84
4	2	2	97
107	86	91	3458
0.576	0.59972	0.217	
v	valid	tv	

Lampiran 7

Skor Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

R	SKOR	R	SKOR
R_1	80	R_23	84
R_2	89	R_24	86
R_3	80	R_25	87
R_4	89	R_26	85
R_5	85	R_27	80
R_6	86	R_28	89
R_7	80	R_29	85
R_8	88	R_30	80
R_9	86	R_31	82
R_10	82	R_32	86
R_11	80	R_33	80
R_12	87	R_34	90
R_13	80	R_35	87
R_14	88	R_36	88
R_15	85	R_37	85
R_16	82	R_38	82
R_17	82	R_39	82
R_18	85	R_40	89
R_19	80	R_41	86
R_20	89	R_42	82
R_21	85	R_43	86
R_22	82	R_44	82
Jumlah		3713	

Lampiran 8

Skor Angket Intensitas Mengakses Konnten Negatif

R	Skor	Nilai komulatif	R	Skor	Nilai Komulatif
R_1	96	80	R_23	102	85
R_2	78	65	R_24	107	89
R_3	67	56	R_25	111	92
R_4	112	93	R_26	109	91
R_5	89	74	R_27	114	95
R_6	109	91	R_28	99	82
R_7	96	80	R_29	101	84
R_8	118	98	R_30	104	87
R_9	96	80	R_31	98	82
R_10	117	97	R_32	109	91
R_11	113	94	R_33	106	88
R_12	113	94	R_34	109	91
R_13	116	97	R_35	110	92
R_14	111	92	R_36	91	76
R_15	111	92	R_37	106	88
R_16	118	98	R_38	108	90
R_17	114	95	R_39	110	92
R_18	110	92	R_40	109	91
R_19	106	88	R_41	108	90
R_20	118	98	R_42	88	73
R_21	114	95	R_43	104	87
R_22	115	96	R_44	108	90
Jumlah			3871		

Lampiran 9

ANGKET INTENSITAS MENGAKSES KONTEN NEGATIF MTs MA'ARIF KELAS VIII SADANG KEBUMEN

Nama :

Kelas :

PETUNJUK DAN PENGISIAN KUESIONER (ANGKET)

1. Tulislah terlebih dahulu identitas saudara pada tempat yang tersedia
2. Angket ini dibuat hanya untuk kepentingan ilmiah dalam rangka menyusun sebuah skripsi tidak ada tujuan lain. Oleh karena itu, jawaban peserta didik akan dijamin kerahasiaannya.
3. Isilah data diri anda dengan lengkap
4. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan, kemudian jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

	mengakses konten pornografi melalui media sosial yang kamu miliki?				
4	Apakah kamu pernah melihat akun orang lain mengirim dan mengupload konten pornografi ketika kamu menggunakan media sosial yang kamu miliki seperti facebook dan intagram?				
5	Apakah dalam sehari kamu pernah sesekali mengakses konten pornografi melalui akun media sosial yang kamu miliki?				
	Mengakses vidio pornoaksi				
6	Apakah kamu pernah mengakses vidio pornoaksi?				
7	Apakah ketika mengakses dan menonton konten				

	pornoaksi pernah timbul perasaan senang atau puas setelah melihatnya?				
8	Apakah kamu pernah mengakses konten pornoaksi melalui media sosial yang kamu miliki seperti instagram, youtube dll ?				
9	Apakah kamu pernah melihat akun teman kamu mengupload vidio pornoaksi di media sosial ?				
10	Apakah kamu pernah melihat teman kamu menonton vidio pornoaksi di HP nya?				
11	Apakah dalam sehari kamu pernah menghabiskan waktu lebih dari 1 menit untuk menonton konten vidio pornoaksi?				

	Berita Bohong atau (hoaks)				
12	Apakah kamu pernah mendapat berita atau informasi yang tidak benar (berita bohong) ?				
13	Apakah kamu pernah menyebarkan informasi atau berita bohong untuk mencemarkan nama baik seseorang yang kamu tidak sukai?				
14	Apakah kamu pernah terpengaruh atau percaya begitu saja ketika mendapatkan informasi yang tidak jelas tanpa dicari terlebih dahulu kebenarannya?				
15	Apakah kamu pernah menggunakan media sosial				

	yang kamu miliki seperti facebook, whatsapp, BBM, dan twitter untuk menyebarkan berita bohong (<i>hoaks</i>) ?				
	Film atau sinetron yang tidak sesuai umur				
16	Apakah kamu pernah menonton film atau sinetron yang tidak sesuai dengan umur kamu sekarang, seperti sinetron percintaan orang dewasa?				
17	Apakah kamu pernah menirukan gaya berpacaran, berpakaian dan berperilaku dari film atau sinetron yang kamu lihat ?				
18	Apakah kamu pernah menonton film atau sinetron yang tidak sesuai umur				

	kamu melalui TV, seperti acara ftv yang selalu ditayangkan setiap harinya?				
	Game Online Kekerasan				
19	Apakah kamu pernah bermain game online?				
20	Apakah kamu pernah bermain game online yang bergenre peperangan atau kekerasan?				
21	Apakah kamu pernah merasa terhibur ketika bermain game online?				
22	Apakah kamu pernah menirukan kekerasan yang terdapat di game online dalam kehidupan nyata?				
23	Apakah kamu pernah bolos jam pelajaran dan pergi tempat PS untuk bermain game online?				

24	Apakah kamu pernah bermain game online melalui HP ketika jam pelajaran kosong?				
25	Apakah kamu pernah mengabdikan waktu hampir 1 jam setiap harinya untuk bermain game online ?				
	Ujaran Kebencian (hate Speech)				
26	Apakah kamu pernah menghasut seseorang untuk ikut membenci teman yang tidak kamu sukai?				
27	Apakah kamu pernah dihasut oleh teman kamu untuk ikut membenci orang lain?				
28	Apakah kamu pernah memfitnah teman kamu agar teman kamu di benci oleh				

	orang lain?				
29	Apakah kamu pernah menghina atau memfitnah teman kamu melalui media sosial yang kamu miliki?				
30	Apakah kamu pernah melihat akun teman kamu mengupload status yang bernada kebencian yang ditujukan untuk orang lain?				

26	27	28	29	30	variabel x	nilai kum
4	2	4	4	4	96	80
4	3	3	4	4	78	65
3	3	3	2	2	67	56
4	3	4	4	4	112	93
2	2	3	3	3	89	74
4	3	4	3	3	109	91
4	3	4	4	2	96	80
4	4	4	4	4	118	98
4	3	4	4	2	96	80
4	4	4	4	4	117	97
4	4	4	4	4	113	94
4	4	4	4	2	113	94
4	4	4	4	4	116	97
4	4	4	4	4	111	92
3	3	4	3	3	111	92
4	4	4	4	4	118	98
4	3	4	4	4	114	95
4	3	4	4	3	110	92
4	4	4	3	3	106	88
4	4	4	4	4	118	98
4	3	4	4	3	114	95
4	4	4	4	4	115	96
4	3	4	4	3	102	85
4	4	4	4	4	107	89
3	4	4	4	4	111	92
4	4	4	4	4	109	91
4	4	4	4	4	114	95
4	3	4	4	3	99	82
4	3	4	4	3	101	84
4	3	4	4	4	104	87
4	3	4	4	2	98	82
4	4	4	4	3	109	91
3	4	4	4	4	106	88
4	3	4	3	3	109	91
4	3	4	4	3	110	92
3	3	3	3	2	91	76
3	3	3	4	3	106	88
4	4	4	4	4	108	90
4	3	4	3	4	110	92
4	4	4	4	3	109	91
4	3	4	3	3	108	90
1	4	2	2	4	88	73
4	3	4	4	4	104	87
4	4	4	4	4	108	90
165	150	169	164	149	4648	3871
0.4564	0.4792	0.6779	0.5022	0.4194		
v	v	v	v	v		

Lampiran 10

Penghitungan Uji Validitas Intensitas Mengakses Konten Negatif

Contoh penghitungan angket intensitas mengakses konten negatif yang nomor 1 dan untuk pertanyaan yang lain juga dihitung dengan cara yang sama

X	Y	X ²	Y ²	XY
3	96	9	9216	27
4	78	16	6084	312
3	67	9	4489	201
4	112	16	12544	448
4	89	16	7921	356
4	109	16	11881	436
4	96	16	9216	384
4	118	16	13924	472
4	96	16	9216	384
4	117	16	13689	468
4	113	16	12769	452
4	113	16	12769	452
4	116	16	13456	464
4	111	16	12321	444
4	111	16	12321	444
4	118	16	13924	472
4	114	16	12996	456
4	110	16	12100	440
4	106	16	11236	424

4	118	16	13924	472
4	114	16	12996	456
4	115	16	13225	460
4	102	16	10404	408
3	107	9	11449	321
4	111	16	12321	444
4	109	16	11881	436
3	114	9	12996	342
4	99	16	9801	396
4	101	16	10201	404
4	104	16	10816	416
4	98	16	9604	392
4	109	16	11881	436
4	106	16	11236	424
4	109	16	11881	436
4	110	16	12100	440
4	91	16	8281	364
3	106	9	11236	318
4	108	16	11664	432
4	110	16	12100	440
4	109	16	11881	436
4	108	16	11664	432
3	88	9	7744	264
4	104	16	10816	416
4	108	16	11664	432
170	4648	662	495838	17753

Setelah diketahui nilai dalam tabel diatas kemudian dimasukkan dalam rumus, dan dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{(44 \times 17753) - (170 \times 4648)}{\sqrt{\{(60 \times 662 - (170)^2)\}\{60 \times 495838 - (4648)^2\}}}$$

$$= 0,352$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N=44$ diperoleh $r_{tabel} = 297$ karena $r_{xy} > r_{tabel}$, maka angket No. 1 tersebut bisa dikatakan valid.

Lampiran 11

Koefisien Korelasi antara Variabel X_1 , X_2 , dan Y

x	y	X2	Y2	XY
80	80	6400	6400	6400
65	89	4225	7921	5785
56	80	3136	6400	4480
93	89	8649	7921	8277
74	85	5476	7225	6290
91	86	8281	7396	7826
80	80	6400	6400	6400
98	88	9604	7744	8624
80	86	6400	7396	6880
97	82	9409	6724	7954
94	80	8836	6400	7520
94	87	8836	7569	8178
97	80	9409	6400	7760
92	88	8464	7744	8096
92	85	8464	7225	7820
98	82	9604	6724	8036
95	82	9025	6724	7790
92	85	8464	7225	7820
88	80	7744	6400	7040
98	89	9604	7921	8722
95	85	9025	7225	8075
96	82	9216	6724	7872
85	84	7225	7056	7140
89	86	7921	7396	7654
92	87	8464	7569	8004
91	85	8281	7225	7735
95	80	9025	6400	7600
82	89	6724	7921	7298
84	85	7056	7225	7140
87	80	7569	6400	6960
82	82	6724	6724	6724
91	86	8281	7396	7826
88	80	7744	6400	7040
91	90	8281	8100	8190
92	87	8464	7569	8004
76	88	5776	7744	6688
88	85	7744	7225	7480
90	82	8100	6724	7380
92	82	8464	6724	7544
91	89	8281	7921	8099
90	86	8100	7396	7740
73	82	5329	6724	5986

87	86	7569	7396	7482
90	82	8100	6724	7380
3871	3713	343893	313767	326739

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 15

Dokumentasi Pengisian Angkat Siswa Kelas VIII

Kelas VIIIA



Kelas VIIIB



Lampiran 16

Surat Penunjukan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-5150/Un.10.3/J1/PP.00.15/12/2017 Semarang, 15 Desember 2017
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag
2. Drs. H. Muslim, M.Ag

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi Mahasiswa:

Nama : Laelatul Faizah
NIM : 1403016135
Judul : **PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES KONTEN NEGATIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII STUDI KASUS DI MTs MA'ARIF SADANG KEBUMEN**

Dan menunjuk:

1. Pembimbing I : Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag
2. Pembimbing II : Drs. H. Muslim, M.Ag

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan

1. Tembusan Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Arsip

Lampiran 17

Surat Pengesahan Proposal

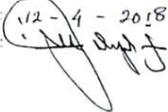
PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian skripsi yang ditulis oleh:

Nama Lengkap : **Laelatul Faizah**
NIM : 1403016135
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Penelitian : **PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES KONTEN
NEGATIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR AQIDAH
AKHLAK SISWA KELAS VIII STUDI KASUS DI MTs
MA'ARIF SADANG KEBUMEN**

Telah disetujui dan dapat dijadikan dasar dalam melaksanakan penelitian untuk penulisan skripsi.

Disahkan oleh:

1. Pembimbing I : **Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag.**
NIP : 196903201998031004
Tanggal : 12-4-2018
Tanda Tangan : 

2. Pembimbing II : **Drs. H. Muslim, M.Ag.**
NIP : 196603052005011001
Tanggal : 12-3-2018
Tanda Tangan : 

Lampiran 19

Surat Keterangan Sudah Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KEBUMEN
MTs MA'ARIF SADANG
IJIN OPERASIONAL : Wk./5.C/14/Pgm/Ts/1987
BADAN HUKUM:AHU-70.AH.01.08 Tahun 2015
STATUS TERAKREDITASI "B"
Alamat Desa Wonosari Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen
Website: mts-maarif-sadang.sch.id Email: mtsmaarifsdang@yahoo.co.id

SURAT PERNYATAAN

Nomr : 074/737/IV/2018

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala MTs Ma'arif sadang Desa Wonosari Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen, menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : LAILATUL FAIZAH
NIM : 1403016135
Prodi : S.1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Universitas : UIN Walisongo Semarang

Tersebut diatas benar – benar telah melakukan kegiatan penelitian untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul " PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES KONTEN NEGATIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK KELAS VIII (Studi Kasus di MTs Ma'arif Sadang Kebumen)

Demikian surat pernyataan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 30 April 2018
Kepala Madrasah



Amad Mutsir Munir.S.Ag.
NIP : 19710116 199203 1002

Lampiran 20

Surat keterangan ko-kurikuler



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-/Un.10.3/D.3/PP.00.9/05/2018

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: Laelatul Faizah
Tempat dan tanggal lahir	: Kebumen, 17 Februari 1996
Program/ Semester/ Tahun	: SI/ VIII/ 2018
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Desa Wonosari, Rt 04/ Rw 01 Kec. Sadang Kab. Kebumen

Adalah benar-benar melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 17 Mei 2018

Mengetahui
Korektor

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama

MUSTAKIMAH



AHYUDI

Lampiran 21

Sertifikat toufle

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppo@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-0382/Un.18.0/P3/PP.00.9/01/2018

This is to certify that

LAELATUL FAIZAH

Date of Birth: February 17, 1996
Student Reg. Number: 1403016135

the TOEFL Preparation Test

Conducted by

Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang

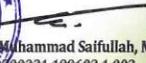
On April 25th, 2017

and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 41
Structure and Written Expression	: 41
Reading Comprehension	: 40
TOTAL SCORE	: 407

Semarang, January 30th, 2018

Director


Muhammad Saifullah, M.Ag
00321 199603 1 003



Certificate Number : 120180145
© TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

Sertifikat IMKA

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

شهادة
B-0543/U.n.10.0/P3/PP.00.9/02/2018

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والى سونجو الإسلامية الحكومية بأن

LAELATUL FAIZAH : الطالبة

Kebumen, 17 Februari 1996 : تاريخ و محل الميلاد

1403016135 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٦ فبراير ٢٠١٨

بتقدير: مقبول (٣٠٥)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

سمارانج، ١٢ فبراير ٢٠١٨

مدير،

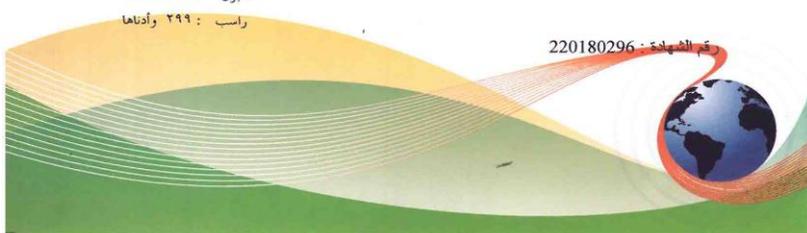

Khotun محمد سيف الله الحاج



رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣

٥٠٠-٤٥٠ : ممتاز
٤٤٩-٤٠٠ : جيد جدا
٣٩٩-٣٥٠ : جيد
٣٤٩-٣٠٠ : مقبول
٢٩٩ : راسب

رقم الشهادة : 220180296



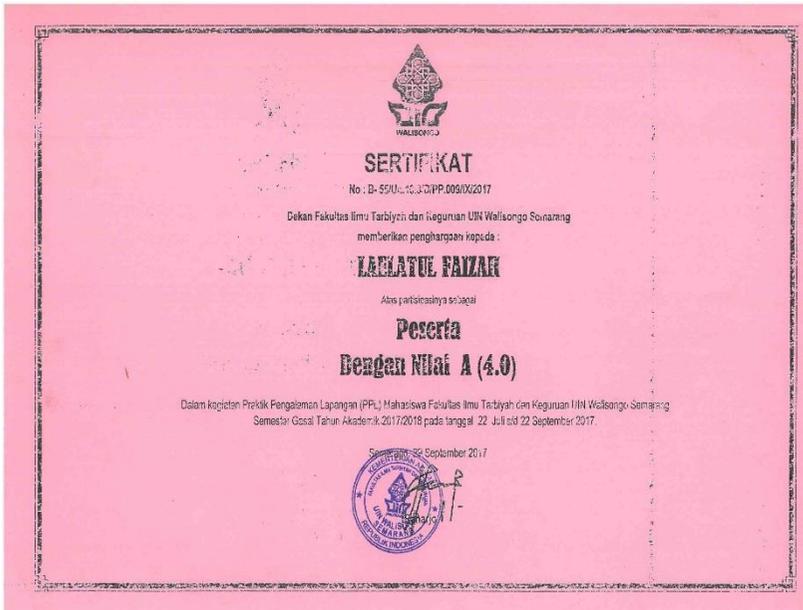
Lampiran 23

Sertifikat KKL



Lampiran 24

Sertifikat PPL



The certificate is a pink document with a decorative border. At the top center is the logo of UIN Walisongo Semarang, featuring a stylized tree and the text 'WALISONGO'. Below the logo, the word 'SERTIFIKAT' is printed in bold. The certificate number 'No : D-590/10.3.01.PP.009/IX/2017' is listed. The text states that the Dean of the Faculty of Tarbiyah and Keguruan at UIN Walisongo Semarang is awarding the certificate to 'LAELATU FAIZAH' as a participant in the 'Peserta' category, with a grade of 'Bergen Nilai A (4.0)'. The certificate is dated '22 September 2017' and is valid for the semester 'Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018' from July 22 to September 22, 2017. A circular official stamp of the faculty is visible at the bottom center, with a signature and the date '22 September 2017' over it.

SERTIFIKAT
No : D-590/10.3.01.PP.009/IX/2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
memberikan penghargaan kepada :

LAELATU FAIZAH
Atas partisipasinya sebagai

Peserta
Bergen Nilai A (4.0)

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 pada tanggal 22 Juli s.d 22 September 2017.

22 September 2017

Sertifikat KKN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
telp/fax: (0241) 7601292, website: lppm.walisongo.ac.id, email: lp2m@walisongo.ac.id

PIAGAM
Nomor : B-1143/Un.10.0/L.1/PP.03.06/11/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : **LAELATUL FAIZAH**
NIM : **1403016135**
Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-69 Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 dari tanggal 26 September 2017 sampai tanggal 09 November 2017 di Kabupaten Demak, dengan nilai :

..... **85** (..... **4,0 / A**)

..... Semarang, 30 November 2017



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Laelatul Faizah
Tempat & Tanggal Lahir : Kebumen, 17 Februari 1996
NIM : 1403016135
Alamat Rumah : Ds Wonosorai RT.04, RW. 01
Sadang Kebumen
No. HP : 083124166841
E-mail : Laelatulfaizah59@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Pertiwi Wonosari Sadang Lulus Tahun 2001
 - b. SD N 01 Wonosari Sadang Lulus Tahun 2008
 - c. MTs N 1 Kebumen Lulus Tahun 2011
 - d. MA N 2 Kebumen Lulus Tahun 2014
 - e. UIN Walisongo Semarang Lulus Tahun 2018
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Al-Islam Kawedusan, Kebumen.

Semarang, 20 Juli 2018

Laelatul Faizah